

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

Nama Lokasi: SMA N 1 MAGELANG

Alamat: Jalan Cepaka No. 1, Kota Magelang, 56122

15 Juli - 15 September 2016

Dosen Pembimbing Lapangan (Prodi) :

Amika Wardana Ph.D

**Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh
Mata Kuliah PPL**



Disusun Oleh :

IMAM AROFIK

13413241060

**JURUSAN PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Magelang :

Nama : Imam Arofik
NIM : 13413241060
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Magelang dari tanggal 19 Juli s.d. 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Magelang, 15 September 2016

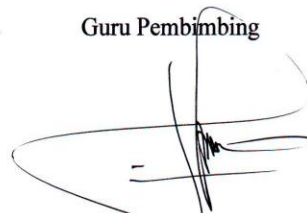
Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru Pembimbing



Amika Wardana, Ph.D
NIP. 198011072005011001



Sarono, S.Sos
NIP. 195907121986011002

Mengesahkan,

Kepala Sekolah

SMA Negeri 1 Magelang



Drs. Sucahyo Wibowo, M.Pd
NIP. 196412041995121001

Koordinator PPL

SMA Negeri 1 Magelang



Sumarsono, S.Pd, M.Eng
NIP. 197103141997021004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan pada semester khusus Tahun Ajaran 2016/2017 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih 9 (sembilan) minggu terhitung mulai tanggal 19 Juli sampai dengan 15 September 2016.

Kegiatan PPL ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Amika Wardana, Ph.D selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan, perhatian, dan semangat selama kegiatan PPL.
2. Bapak Drs. Suchyo Wibowo, M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 1 Magelang yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL.
3. Bapak Sumarsono, S.Pd, M.Eng selaku koordinator PPL di SMA Negeri 1 Magelang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat dan pengertiannya sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan PPL dengan baik dan lancar.
4. Bapak Saroni, S.Sos selaku guru pembimbing praktik mengajar di kelas, yang telah memberikan saran, nasehat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
5. Bapak/Ibu guru dan karyawan/karyawati SMA Negeri 1 Magelang yang dengan ikhlas telah berkenan membantu pelaksanaan PPL dan telah menjadikan penulis bagian dari keluarga besar SMA Negeri 1 Magelang.
6. Bapak, Ibu, dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan dan pengertiannya.
7. Teman-teman seperjuangan PPL SMA Negeri 1 Magelang atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerja kerasnya selama ini. Semoga persahabatan kita tetap terbina walaupun PPL UNY 2016 telah berakhir.
8. Teman-teman seperjuangan dari UNNES dan UNTID atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerjakerasnya selama ini. Terimakasih karena telah menjadi bagian dari keluarga besar PPL SMA Negeri 1 Magelang tahun 2016.
9. Teman-teman Pendidikan Sosiologi 2013 yang saling memberikan motivasi. Kerinduan datang di saat kita terpisah beberapa bulan, di saat masing-masing

dari kita berjuang mencari pengalaman dan belajar untuk mengajar Sosiologi di sekolah yang berbeda-beda.

10. Peserta didik SMA Negeri 1 Magelang, khususnya kelas, XII IPS 1, XII.IIS 2, XII IPS 3 dan XII IPS 4, terima kasih atas kerjasamanya. Semoga pengalaman selama 2 bulan kemarin memberi banyak manfaat kepada saya secara individu.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mohon maaf kepada semua pihak, apabila terdapat kesalahan-kesalahan yang Insya Allah tidak penulis sengaja. Saran dan kritik yang mambangun selalu penulis harapkan agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Magelang, 15 September 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Rumusan Program Kegiatan PPL.....	9
BAB II. KEGIATAN KKN-PPL	
A. Kegiatan PPL Individu.....	12
BAB III. PENUTUP	
A. Simpulan.....	25
B. Saran.....	26
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN	29

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Observasi Kondisi Sekolah
2. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
3. Matriks Program Kerja Individu PPL
4. Laporan Mingguan Individu Pelaksanaan PPL
5. Laporan Hasil Kerja Individu PPL
6. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
7. Kalender Akademik 2016/2017
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
9. Nilai Kelas XII IPS 1 - 4
10. Dokumentasi

ABSTRAK

Oleh : Imam Arofik
NIM: 13413241060

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai instansi pendidikan yang banyak menghasilkan tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, keterampilan dan pengetahuan, sehingga dapat menjadi guru atau tenaga pendidik yang profesional dan mampu membentuk generasi bangsa yang cendekia dan mempunyai kepribadian baik. Untuk menjadi guru yang memiliki pengetahuan luas dan berpengalaman maka UNY memberikan program untuk melaksanakan Praktik Pengalam Lapangan (PPL) bagi mahasiswa yang sudah menyelesaikan semester 6 dan beberapa syarat yang harus dipenuhi.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sebuah program yang bertujuan untuk memberikan pendidikan untuk belajar langsung di lapangan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang telah didapatkan di kampus dan kemampuan akademis maupun praktis dalam dunia pendidikan, dalam praktik dilapangan diharapkan mahasiswa mampu memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan dalam mendidik, mengetahui kondisi di lapangan dan mampu mengambil keputusan dengan baik. Kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial juga dikembangkan dalam kegiatan ini. Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan mahasiswa mempunyai bekal dan pengalaman sebagai calon pendidik yang berkualitas. Program PPL di SMA Negeri 1 Magelang, dilaksanakan pada tanggal 19 Juli sampai dengan 15 September 2016.

Sebelum pelaksanaan praktik PPL, ada beberapa hal yang dilakukan sebelum mahasiswa praktikan mulai mengajar di kelas, antara lain : observasi kondisi sekolah dan kondisi kelas saat kegiatan belajar mengajar, menyusun perangkat pembelajaran, praktik mengajar, evaluasi pembelajaran dan penyusunan laporan PPL.

PPL dilaksanakan secara terjadwal setelah mahasiswa mendapatkan bekal yang memadai dalam berbagai bidang yang berkaitan dengan tugasnya sebagai guru yang telah dipelajari secara bertahap sejak semester awal khususnya melalui pembekalan dan kuliah *micro teaching* sebagai modal awal pengalaman mengajar. Melalui PPL ini banyak sekali manfaat yang didapatkan oleh mahasiswa, terutama bagaimana menjadi guru yang baik dan profesional, bagaimana mentransfer ilmu dan bagaimana mengembangkan kemampuan dan wawasan sebagai seorang guru yang menjadi teladan bagi siswa-siswa yang di didik.

Dalam kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Magelang, penyusun mendapatkan kesempatan praktik mengajar di kelas XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3 dan XII IPS 4 dengan materi ajar Perubahan Sosial dan Dampak Perubahan Sosial, serta kelas X IPS 1 dengan materi Norma Sosial. Tetapi kelas yang mendapatkan prioritas adalah kelas XII IPS 1 yang memiliki jumlah pertemuan yang paling besar dibandingkan 3 kelas lainnya, dikarenakan 3 kelas lain jadwal sosiologi berada di hari sabtu, yang bertepatan dengan hari KKN, sehingga praktikan tidak bisa mengajar di hari sabtu. Kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Magelang, terlaksana selama dua bulan dan praktikan dibimbing oleh guru Sosiologi Bapak Saroni, praktikan juga berpatner dengan mahasiswa UNNES program studi pendidikan sosiologi yang juga PPL di SMA Negeri 1 Magelang.

Kata Kunci: Pengalaman, Mengajar, Pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa dari program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, mencakup praktek mengajar dan kegiatan akademis yang lain, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan mengaplikasikan kemampuan yang dimiliki dalam kehidupan nyata di sekolah.

PPL merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa sehingga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan bermasyarakat, khususnya di lingkungan sekolah. Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran *microteaching* dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai kondisi dan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

A. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh mahasiswa tim PPL SMA Negeri 1 Magelang harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PPLnya. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yakni SMA Negeri 1 Magelang. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 1 Magelang.

Berdasarkan observasi yang telah kami laksanakan diperoleh informasi bahwa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Magelang beralamat di Jalan Cepaka No.1, Kota Magelang. Secara umum kondisi fisik sekolah dapat dikatakan

baik. Gedung-gedung pelaksanaan KBM layak untuk digunakan. SMA Negeri 1 Magelang merupakan salah satu SMA yang bernaung di bawah Kementerian Pendidikan Nasional. Setelah sekolah RSBI resmi dihilangkan sekolah ini ditunjuk oleh Kementerian Pendidikan Nasional untuk melaksanakan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013. Sekolah ini memiliki dua penjurusan untuk siswa kelas X, XI, dan XII yaitu IPA dan IPS. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2016 pada semester khusus. Lokasi cukup strategis karena terletak di tengah Kota Magelang, tepatnya didepan rumah dinas Walikota Magelang sehingga siswanya tidak sedikit yang berasal dari luar Kota Magelang seperti Temanggung, Mertoyudan, dan Muntilan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL di peroleh data sebagai berikut :

Visi dan Misi SMA Negeri 1 Magelang

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Negeri 1 Magelang, maka sekolah ini memiliki visi dan misi yang meliputi:

Visi Sekolah

Terwujudnya Warga Sekolah yang beriman dan Taqwa, Unggul Dalam Prestasi dan Berbudi Pekerti Luhur.

Misi Sekolah

- a. Mengoptimalkan Kegiatan belajar Mengajar (KBM).
- b. Menumbuhkan semangat belajar dan berprestasi.
- c. Mengoptimalkan kegiatan ekstra
- d. Meningkatkan Keteertiban dan Kedisiplinan Sekolah
- e. Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan warga sekolah dan stake holder.
- f. Meningkatkan semangat didalam mengikutiberbagai kegiatan ilmiah.
- g. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama serta nilai-nilai budaya bangsa sehingga menjadikan landasan budi pekerti.

SMA N 1 Magelang berlokasi di Jalan Cepaka No. 1, Kota Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Pada tahun 1947 diadakan SMA Persiapan dibawah pimpinan Bapak Soedarsono (mantan Kepala Jawatan Kebudayaan Pusat) bertempat di gedung Christelyke M.U.L.O yang akhirnya berkembang dan berubah menjadi SMA N 1 Magelang. SMA N 1 Magelang merupakan sekolah tertua di Kabupaten dan Kota Magelang. Selama hampir kurang lebih 67 tahun berdiri, sekolah ini telah banyak menghasilkan lulusan berkualitas yang kini berada pada berbagai bidang seperti bidang pemerintahan, swasta, ataupun wirausaha mandiri. Selain itu, SMA N 1 Magelang yang telah terakreditasi A ini

telah banyak mengukir berbagai prestasi akademik maupun non-akademik. Kini, SMA N 1 Magelang terus mengembangkan sayap untuk memajukan dan mencerdaskan siswa-siswinya dengan berbagai program termasuk peningkatan sarana-prasarana untuk mendukung seluruh kegiatan di sekolah.

Kondisi geografis SMA Negeri 1 Magelang berada di lingkungan luar perkotaan dengan batas wilayah:

1. Sebelah timur berbatasan dengan Kantor KPUD Kota Magelang
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Perumahan Warga
3. Sebelah barat berdampingan dengan Rumah Dinas Walikota Magelang
4. Sebelah utara berbatasan dengan Gladiool Park

Untuk menampung minat dan kreatifitas peserta didik, sekolah mengadakan ekstrakurikuler bagi peserta didik.

Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, demi lancarnya pendidikan SMA Negeri 1 Magelang juga menerapkan tata tertib yang dapat membedakan sekolah ini dengan sekolah lain, yaitu:

1. Pukul 06.30 WIB, di depan pintu gerbang sudah ada guru yang bertugas secara bergantian menyambut kedatangan peserta didik sambil bersalaman sekaligus mengecek kelengkapan dan kerapian pakaian peserta didik.
2. Pukul 07.00 pintu gerbang telah ditutup, peserta didik yang terlambat wajib lapor diri dan menerima beberapa sanksi kedisiplinan.
3. Kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 07.00.
4. Pada istirahat kedua siswa diberi waktu istirahat 25 menit untuk melaksanakan ibadah sholat dzuhur di masjid sekolah.
5. Guru BK melaksanakan bimbingan di setiap kelas sesuai jam pelajarannya masing-masing.

1. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik sekolah dapat dikatakan baik. Gedung-gedung pelaksanaan KBM layak untuk digunakan. Tempat parkir sudah cukup tertata rapi, halaman sekolah terjaga dengan baik, toilet siswa yang berada di bagian belakang sekolah maupun didalam gedung sekolah cukup bersih dan layak digunakan.

SMA N 1 Magelang terdiri dari 30 kelas (6 kelas X IPA, 4 kelas X IPS, 6 kelas XI IPA, 4 kelas XI IPS, 6 kelas XII IPA dan 4 kelas XII IPS), 3 Lab IPA (fisika, kimia, dan biologi), Lab Bahasa, Lab Multi Media, Lab Komputer, Perpustakaan, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Ruang BK, Ruang Wakasek, Ruang TU.

2. Potensi Siswa

Siswa SMA N 1 Magelang memiliki potensi akademik dan non akademik yang baik. Siswa SMA N 1 Magelang juga memiliki motivasi belajar yang tinggi. Siswa meraih berbagai macam piala dalam berbagai perlombaan.

Siswa dari masing masing angkatan rata-rata 250-an. Mereka lolos masuk SMA N 1 Magelang melalui jalur tes seleksi yaitu dilihat dari NEM, kemudian tes tertulis dari sekolah.

3. Potensi Karyawan

Karyawan TU memiliki pelayanan yang sangat optimal dan nyaman, terdapat satpam, dan petugas cleaning servis.

- a. Mempunyai rincian tugas masing-masing.
- b. Pembagian tugas sudah jelas menurut kompetensi yang dimiliki.
- c. Jumlah staf dan karyawan sudah banyak jadi memungkinkan satu orang tidak merangkap tugas.
- d. Sebagian karyawan sudah menjadi pegawai negeri.
- e. Manajemen sekolah secara umum baik. Cukup baik karena ramah dan tidak membelit belitkan sistem.

4. Potensi Guru

Mayoritas guru sudah menyelesaikan program pendidikan S1 bahkan banyak guru yang sudah menyelesaikan S2. Dengan demikian, guru lebih berkompeten mendidik siswa sesuai mata pelajaran yang diampu.

Potensi guru baik tetapi ada beberapa guru senior yang kurang berkompeten untuk mengajar. Tetapi ada usaha dari sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru dengan menggelar diklat/pelatihan.

a. Tenaga Pendidik

SMA Negeri 1 Magelang memiliki tenaga pendidik sebagai berikut:

- | | |
|---------------------------|------------|
| a) Kepala Sekolah | : 1 orang |
| b) Wakil Kepala Sekolah | : 4 orang |
| c) Guru/ Pendidik PNS | : 60 orang |
| d) Guru Tidak Tetap | : 4 orang |
| e) Guru dari Sekolah lain | : 5 orang |

Dengan klasifikasi lulusan S2 sebanyak 10 orang, lulusan S1 sebanyak 50 orang.

b. Tenaga Kependidikan

Untuk menunjang kegiatan pembelajaran, kegiatan administrasi dan penciptaan lingkungan yang kondusif di SMA Negeri 1 Magelang dibantu

- | | |
|-------------------------------------|------------|
| a) Penanggungjawab Tata Usaha | : 1 orang |
| b) Staf TU/ Tenaga Kependidikan PNS | : 15 orang |

c) Staf TU/Tenaga Kependidikan Non PNS : 10 orang

5. Fasilitas KBM dan Media

Setiap kelas dilengkapi dengan LCD, *focus screen*, *white board*, spidol, Audio, meja dan kursi guru, meja dan kursi yang sesuai dengan jumlah anak. Namun ada juga meja kursi yang tidak terpakai diletakkan di dalam kelas. Selain itu tersedia juga kipas 2 kipas angin setiap kelas.

6. Perpustakaan

Koran yang disediakan cukup update dengan beberapa bacaan seperti koran umum ataupun koran olahraga, jumlah buku sudah lumayan banyak.

a. Sistem peminjaman buku perpustakaan SMA N 1 Magelang:

- a) Siswa diwajibkan mempunyai kartu peminjaman buku perpustakaan .
- b) Siswa yang meminjam menunjukkan kartu dan mencatat buku yang dipinjam pada kartu peminjaman buku perpustakaan .
- c) Siswa diwajibkan menjaga kebersihan dan keutuhan buku dengan tidak memberi coretan atau menyobek halaman dari buku peminjaman.
- d) Siswa yang menghilangkan buku pinjaman diwajibkan menukar buku yang sama .
- e) Siswa meminjam buku paling banyak 2 buah dan lamanya 2 minggu , dan dapat diperpanjang lamanya 1 minggu dengan mencatatkan diri kepada petugas pepustakaan.

b. Kondisi perpustakaan

- a) Ruang perpustakaan cukup kondusif dengan suasana sekitar yang tenang, dan difasilitasi dengan kipas angin yang membuat ruangan cukup nyaman.
- b) Penataan buku-buku rapi, disertai dengan label pada rak buku yang mempermudah pengunjung untuk mencari jenis buku yang akan dibaca. Koleksi buku rata-rata berbentuk buku pelajaran. Koleksi umum seperti novel fiksi dan nonfiksi tidak terlalu banyak.
- c) Pemanfaatan rak untuk surat kabar cukup optimal, Koran yang disediakan cukup update dengan beberapa bacaan seperti koran umum ataupun koran olahraga.
- d) Perpustakaan difasilitasi beberapa komputer yang konek internet sehingga bisa dimanfaatkan oleh siswa
- e) Koleksi buku mencapai ribuan dengan rincian: buku pelajaran, buku umum, buku fiksi, buku olimpiade, buku pengetahuan umum, dll. Sistem peminjaman buku secara manual, kartu anggota disimpan di perpustakaan. Selama ini pengadaan buku disesuaikan dengan

kebutuhan atau dari usulan guru mapel. Kendalanya kebanyakan buku sudah cetakan lama.

7. Laboratorium

- a. Laboratorium Multimedia/ bahasa
- b. Laboratorium Komputer
- c. Laboratorium Fisika
- d. Laboratorium Kimia
- e. Laboratorium Biologi

8. Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling menjadi mata pelajaran di SMA N 1 Magelang. Ruang sudah cukup bagus dan tertata rapi. dengan fasilitas yang sudah cukup memadai, terdapat ruang tamu dan juga lemari-lemari buku untuk Bimbingan Konseling yang bisa dikatakan lengkap dan sangat menunjang dalam kegiatan bimbingan konseling.

Bimbingan Konseling di sekolah ini memiliki program kerja harian, mingguan, bulanan, semesteran, dan tahunan. Program kerja tersebut meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan/penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perseorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi, aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, tampilan kepustakaan, dan alih tangan kasus.

Bimbingan yang dilayani meliputi bimbingan karir, bimbingan belajar, bimbingan pribadi dan bimbingan sosial. Jenis layanannya berupa layanan informasi dan layanan konsultasi. Dalam melaksanakan tugasnya guru BK diusahakan bertemu langsung dengan siswa.

9. Bimbingan Belajar

KBM dilaksanakan mulai pukul 07.00 dan tidak boleh telat. Bimbingan belajar difokuskan untuk melatih siswa untuk lebih menguasai materi untuk berprestasi, dikarenakan SMA Negeri 1 Magelang tahun lalu merupakan SMA terbaik di Kota Magelang.

Sistem bimbingan belajar yang diterapkan adalah Bimbingan Belajar yang mengedepankan kepada prestasi siswa baik dibidang akademik maupun non akademik. Namun yang paling digenjut adalah dibidang akademik yang memang merupakan tugas utama siswa bersekolah yaitu cerdas dibidang akademik sedangkan prestasi-prestasi dibidang non akademik hanya merupakan penunjang. Jadi bimbingan belajar yang dilaksanakan dilaksanakan agar siswa bisa

menguasai materi akademik, terutama untuk kelas XII yang akan melaksanakan Ujian Nasional (UN).

10. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler pilihan artinya siswa dapat memilih satu atau lebih kegiatan yang sesuai dengan bakat dan minatnya untuk diikuti, yaitu:

- a. Sepak Bola
- b. Badminton
- c. Basket
- d. Glacial (Pecinta Alam)
- e. KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- f. Pramuka
- g. Paduan Suara
- h. PASPARA
- i. PMR
- j. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
- k. MRS
- l. ESC
- m. DIS Tartil Qur'an
- n. Christal/PSK
- o. MUDIKA
- p. ICC/Robotik
- q. Teater
- r. Seni Tari & Cheer Leaders

11. Organisasi dan Fasilitas Osis

Ruang OSIS cukup baik. Fasilitas OSIS sudah cukup lengkap. Harus melakukan papanisasi dan penataan ruang OSIS kembali.

12. Organisasi dan Fasilitas UKS

Ruang UKS terdapat 1 tempat tidur di putra dan putri, PMR merupakan ujung tombak dari palang merah yang berada di tingkat lingkungan sekolah dan ini merupakan salah satu unit kegiatan ekstrakurikuler bidang kemanusiaan.

Kegiatan:

- a. Siap siaga ketika dilaksanakan upacara di sekolah yaitu setiap hari Senin dan hari lain yang telah ditentukan pihak sekolah.
- b. Mengadakan pembelian obat-obatan.

Fasilitas yang dimiliki:

- a. Kotak obat
- b. Obat-obatan

- c. Tandu / Dragbar
- d. Tempat tidur
- e. Bantal
- f. Selimut

13. Koperasi Siswa

Koperasi siswa SMA N 1 Magelang, siswa sudah dituntut untuk menerapkan koperasi berbasis kantin kejujuran. Berisi aneka macam makanan sehat, perlengkapan sekolah dan mesin fotocopy.

14. Tempat Ibadah

- Tempat ibadah : Masjid
Letak : Barat gedung kelas dan timur parkir siswa
Kelengkapan :
- a. Al-Quran (jumlah mencukupi)
 - b. Tafsir (lengkap)
 - c. Mukena (jumlah mencukupi namun perlu dicuci)
 - d. Sajadah (jumlah mencukupi)
 - e. Sarung (Jumlah mencukupi)
 - f. Tempat wudhu (baik)
 - g. Kamar mandi (baik)
 - h. Mimbar (baik)
 - i. Lemari (berjumlah buah dan berfungsi dengan baik)
 - j. Kondisi fisik secara keseluruhan baik

15. Kesehatan Lingkungan

- a. Kondisi lingkungan sekolah secara umum sehat dan bersih.
- b. Organisasi uks, pramuka, pecinta alam juga turut serta dalam kebersihan lingkungan sekolah.
- c. Kebersihan kelas/ruangan ditangani oleh *cleaning service*.
- d. Kebersihan lingkungan sekolah ditangani oleh para pegawai.

16. Keamanan

- a. Akses masuk SMA N 1 Magelang terdiri dari dua pintu yakni gerbang utama dan gerbang samping yang digunakan siswa untuk memasuki tempat parkir. Gerbang dibuka mulai pukul 06.00 WIB lalu ditutup setelah bel masuk sekolah yakni pukul 07.00. Dibuka kembali pukul 08.00 WIB sampai pukul 18.00 WIB.
- b. Tempat parkir guru, karyawan dan tamu berada tepat di sebelah pos satpam. Sementara parkir siswa berada disamping atau lebih tepatnya belakang masjid.

- c. Jika siswa hendak keluar sekolah pada waktu jam pelajaran, maka harus menyertakan surat izin dari BP.
- d. Sistem penjagaan dilakukan oleh dua orang satpam.

B. Perumusan Program Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil analisis situasi tersebut, maka kami bermusyawarah untuk menyusun program kerja PPL yang diharapkan akan memberikan kontribusi bagi pihak sekolah atau lembaga dalam upaya penyelesaian masalah yang ada.

- **Perumusan Kegiatan dan Rancangan Program PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa menjadi pendidik yang profesional dan berkompeten. Dengan kegiatan PPL mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam hal melaksanakan proses belajar mengajar sehingga dapat menjadi bekal sebagai calon pendidik. Dalam kegiatan PPL ini ada beberapa hal yang harus dilaksanakan mahasiswa. Oleh karena itu disusun program PPL sebagai berikut:

- a. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan mahasiswa PPL diserahkan kepada pihak sekolah oleh dosen pembimbing lapangan untuk melakukan observasi.

- b. Tahap latihan mengajar di kampus (*microteaching*)

Pengajaran mikro dilaksanakan oleh mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pengajaran mikro dilaksanakan di masing-masing fakultas dan dibimbing oleh dosen pembimbing mikro.

- c. Tahap observasi

Observasi dilaksanakan untuk mengetahui situasi dan kondisi sekolah yang hendak digunakan untuk kegiatan PPL. Kegiatan observasi meliputi:

- 1) Observasi perangkat pembelajaran.
- 2) Observasi siswa di dalam dan di luar kelas. (kondisi atau situasi pembelajaran)
- 3) Observasi sarana dan prasarana pembelajaran. (baik fisik maupun non fisik)

- d. Tahap pembekalan

Mahasiswa mengikuti pembekalan di jurusan masing-masing dengan materi pembekalan diantaranya tentang kompetensi pengajar dan format lapangan serta materi lainnya sebagai bekal mahasiswa sebelum terjun langsung ke sekolah.

- e. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini mahasiswa diterjunkan ke sekolah terhitung sejak 19 Juli hingga 15 September 2016 untuk melaksanakan program PPL.

f. Tahap akhir

Tahap akhir dari kegiatan PPL adalah:

1) Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan berdasarkan observasi dan pengalaman mahasiswa selama melaksanakan PPL di SMA Negeri 1 Magelang. Laporan berisi data-data dari sekolah dan kesimpulan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Selanjutnya laporan ini digunakan sebagai penilaian bagi mahasiswa setelah melaksanakan kegiatan PPL.

2) Evaluasi

Evaluasi bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik dalam hal penguasaan kemampuan professional, personal dan interpersonal. Penilaian meliputi penilaian perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, hubungan interpersonal dan laporan PPL.

Secara ringkas rencana kegiatan PPL UNY tahun 2015 tersaji dalam tabel berikut:

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1.	Pembekalan PPL	20 Juni 2016	Fakultas Ilmu Sosial UNY
2.	Penerjunan Ke Sekolah	19 Juli 2016	SMA Negeri 1 Magelang
3.	Observasi fisik dan KBM di Sekolah	19 Juli 2016	SMA Negeri 1 Magelang
4.	Praktek Mengajar.	19 Juli 2016 – 14 Septmeber 2016	SMA Negeri 1 Magelang
6.	Penyelesaian Laporan / Ujian	1 September – 26 September 2016	SMA Negeri 1 Magelang, Kos, dan Universitas Negeri Yogyakarta
7.	Penarikan mahasiswa PPL	16 September 2016	SMA Negeri 1 Magelang

Sebagaimana program PPL akan dapat berjalan dengan lancar, efektif, dan efisien, dengan membuat suatu rancangan atau rencana yang matang mengenai pelaksanaan kegiatan PPL.

Adapun rumusan program PPL yang akan dilaksanakan penulis di SMA Negeri 1 Magelang adalah:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, mahasiswa diharuskan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP tersebut digunakan sebagai pedoman pengajaran oleh guru setiap kali tatap muka.
2. Penyusunan Daftar Presensi dan Daftar Nilai Peserta Didik
Sebelum praktik mengajar mahasiswa mempersiapkan daftar presensi dan daftar nilai peserta didik terlebih dahulu. Daftar presensi diperoleh dari guru pembimbing/tata usaha.
3. Pembuatan Media Pembelajaran
Sebelum praktik mengajar, mahasiswa membuat media pembelajaran terlebih dahulu. Media yang dibuat tidak harus berbasis teknologi namun juga dapat memanfaatkan bahan lain.
4. Praktik Mengajar di Kelas
Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas X IPS 1, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3 dan XII IPS 4.
5. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar
Sebelum praktik mengajar, mahasiswa melakukan bimbingan terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar.
6. Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi
Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Kegiatan PPL Individu

1. Persiapan

Kegiatan PPL akan lancar terlaksana jika dipersiapkan dengan matang. Kegiatan ini dilaksanakan sebelum penerjunan langsung PPL sehingga mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Persiapan kegiatan PPL meliputi beberapa tahapan, yakni:

a. Pembekalan PPL

Mahasiswa mengikuti pembekalan di jurusan masing-masing. Pembekalan Prodi pendidikan Sosiologi diselenggarakan di Fakultas Ilmu Sosial pada tanggal 20 Juni 2016. Adapun materi pembekalan diantaranya tentang tujuan pelaksanaan program PPL, kompetensi pengajar, pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan dan format observasi lapangan serta materi lainnya sebagai bekal mahasiswa sebelum terjun langsung ke sekolah.

b. Observasi

Observasi fisik dilaksanakan pada bulan juni 2016, sedangkan observasi kedua dilaksanakan pada 19 Juli 2016. Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, lingkungan sekolah, serta fasilitas dan kelengkapan yang akan menjadi tempat praktik mengajar.

Observasi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan terhadap guru pembimbing atau guru pengampu pelajaran secara langsung. Pengamatan ini meliputi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh guru tersebut mulai dari membuka pelajaran serta aspek-aspek yang ada dalam proses pembelajaran. Adapun aspek-aspek yang menjadi perhatian mahasiswa praktikan meliputi sistem belajar, media pembelajaran, strategi pembelajaran, metode mengajar serta keadaan kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

Observasi dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2016. Observasi kelas dilaksanakan secara individu bersama Bapak Saron, S.Sos selaku guru pengampu pelajaran Sosiologi.

1) Perangkat pembelajaran

a) Kurikulum 2013

Pembelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Magelang ditunjuk oleh kemendikbud untuk melaksanakan kurikulum 2013 pada seluruh siswa kelas X, XI, dan XII, untuk tahun pelajaran 2016/2017 saat ini terdapat revisi mengenai kurikulum 2013 yang terbaru dan diterapkan di kelas X.

b) Silabus

Secara umum silabus yang digunakan di SMA Negeri 1 Magelang sudah baik dan sesuai dengan tata cara penyusunan silabus.

c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP)

Seluruh RPP untuk kelas X, XI, dan XII dibuat berdasarkan silabus dan Kurikulum 2013 yang menerapkan 5 M dan juga mengeksplere, mengembangkan dan saintifik.

2) Proses Pembelajaran

a) Membuka pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan salam, presensi, dan mengulas kembali materi yang lalu untuk memancing ingatan siswa.

b) Penyajian materi

Materi disajikan secara lengkap dan sistematis, menjelaskan konsep sampai dengan aplikasi sehari-hari. Selain itu materi dikembangkan agar dapat membuat siswa lebih paham.

c) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan meliputi ceramah (pemaparan materi oleh guru), diskusi, latihan analisis soal untuk kelas XII untuk persiapan menghadapi UN dan pemberian tugas.

d) Penggunaan bahasa

Dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru menggunakan bahasa yang komunikatif, dapat diterima oleh siswa. Penjelasan guru juga jelas dan contoh yang

diberikan sesuai dengan kondisi yang nyata dalam masyarakat. Guru menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Jawa.

e) Penggunaan waktu

Guru cukup bisa menggunakan waktunya dengan efektif dan sebaik mungkin.

f) Gerak

Dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru cukup aktif, secara umum guru berada di depan kelas, namun sesekali juga mengitari kelas untuk melihat proses belajar siswa.

g) Cara memotivasi siswa

Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan contoh-contoh kejadian sehari-hari dan memperkuat jawaban siswa. Selain itu guru juga meminta siswa mengerjakan soal di depan kelas untuk melatih keberanian siswa.

h) Teknik bertanya

Pertanyaan yang diajukan guru berupa pertanyaan langsung (*oral question*). Pertanyaan terlebih dahulu ditujukan kepada seluruh siswa dikelas, kemudian menunjuk salah satu siswa untuk menjawab. Guru juga bertanya pada setiap siswa apakah sudah memahami materi apa belum.

i) Teknik penguasaan kelas

Penguasaan kelas dilakukan dengan menyampaikan materi dengan sambil mendekati murid-murid dan member pertanyaan kepada siswa yang tidak fokus.

j) Penggunaan media

Guru lebih banyak menggunakan papan tulis daripada LCD, namun penjelasannya lebih luas saat menggunakan papan tulis.

k) Bentuk dan cara evaluasi

Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal analisis, bertujuan untuk siap dalam menghadapi ujian nasional, menjelaskan setiap pertanyaan yang diberi oleh guru dan bertanya tentang materi yang telah disampaikan.

l) Menutup pelajaran

Guru menyimpulkan pelajaran yang baru saja disampaikan, guru memberi nasehat untuk belajar, mencari informasi, dan kemudian memberikan salam.

3) Perilaku siswa

a) Perilaku siswa di dalam kelas

Secara umum perilaku siswa di kelas sudah cukup baik. Siswa terlihat aktif bertanya dan mengikuti pelajaran dengan baik.

b) Perilaku siswa di luar kelas

Perilaku siswa di luar kelas juga sudah baik. Siswa terlihat sopan dan ramah.

c. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester VI yang dibimbing oleh dosen mikro. Pengajaran mikro bertujuan untuk memberikan bekal dalam melaksanakan praktik lapangan. Dalam pengajaran mikro mahasiswa dilatih bagaimana perencanaan pengajaran dan mengajar yang sesungguhnya.

Pengajaran mikro pada dasarnya merupakan kegiatan praktik mengajar dengan kelompok kecil dan mahasiswa sendiri sebagai muridnya. Materi yang dijadikan bahan pengajaran mikro diutamakan materi pelajaran Sosiologi yang hendak digunakan sebagai bahan mengajar di sekolah. Dengan adanya pengajaran mikro praktikan dapat mempersiapkan diri sebelum praktek mengajar di Sekolah.

2. Pelaksanaan

Praktek pembelajaran di kelas merupakan praktek pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Karena dengan praktek pembelajaran ini kita bisa mengaplikasikan dan mempraktekkan teori-teori yang telah kita dapatkan di bangku kuliah. Kegiatan pelaksanaan PPL antara lain:

a. Persiapan mengajar

1) Konsultasi Dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dilaksanakan sebelum dan sesudah kegiatan mengajar. Guru mengoreksi RPP tentang materi yang akan diajarkan. Membuat peta konsep mengenai materi yang akan

disampaikan. Kemudian setelah mengajar, guru pembimbing mengevaluasi dan memberikan masukan mengenai cara mengajar mahasiswa PPL.

2) Penguasaan Materi

Materi yang akan disampaikan kepada siswa harus sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang ada. Mahasiswa PPL harus menguasai materi yang akan disampaikan sehingga mahasiswa menyusun materi dari berbagai sumber untuk dipelajari.

3) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar mahasiswa diwajibkan menyusun RPP. Hal ini dilakukan guna persiapan atau skenario apa yang akan dilakukan pada saat mengajar dikelas. Selain itu, pembuatan RPP ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh materi yang diajarkan.

4) Pembuatan Media Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran akan lebih efektif jika didukung oleh media yang sesuai. Media pembelajaran di buat untuk mempermudah siswa dalam memahami materi, tidak semua pembelajaran dikelas menggunakan media, karena terkadang pembelajaran dengan media membuat siswa hanya fokus pada media tersebut. Namun yang paling penting adalah siswa dapat memahami materi yang disampaikan.

5) Pembuatan Alat Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa pembuatan soal pilihan ganda dengan tingkat analisis (C5, C6).

b. Program PPL

1) Praktik mengajar

Praktikan melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan dari guru pembimbing. Dalam kegiatan PPL praktikan mengajar kelas X IPS 1, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3 dan XI IPS 4. Materi yang diajarkan adalah Perubahan Sosial dan Dampak Perubahan Sosial (Modernisasi dan Globalisasi). Untuk kelas X hanya mendapat sekali kesempatan, dengan materi norma sosial. Metode yang digunakan bervariasi meliputi ceramah interaktif,

tanya jawab, dan diskusi. Sedangkan media yang digunakan berupa permainan teka-teki. Selama kegiatan pembelajaran, siswa juga diberikan tugas dan contoh soal ujian nasional. Dalam kegiatan pembelajaran, 1 jam pelajaran sama dengan 45 menit. Di kelas XII IPS, mata pelajaran Sosiologi mendapat jatah 4 jam pelajaran dalam seminggu dan dalam kelas X IPS, mata pelajaran sosiologi mendapat jatah 3 jam dalam seminggu. Mahasiswa PPL diminta mengajar setelah melakukan observasi kelas, saat praktik mengajar didampingi oleh guru pembimbing, mahasiswa praktikan diberi tugas untuk memberikan materi Perubahan Sosial dan Dampak Perubahan Sosial pada semua kelas XII IPS dan materi norma sosial untuk kelas X IPS 1.

Sedangkan rincian kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan adalah:

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam	Rencana Materi	Keterlaksanaan
1.	Senin, 1 Agustus 2016	XII IPS 1	6-7	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan materi Perubahan Sosial dan Karakteristiknya• Memberikan contoh-contoh soal dan contoh dalam kehidupan sehari-hari untuk mengetahui pemahaman siswa.	Terlaksana
		XII IPS 3	8-9	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan materi Perubahan Sosial dan Karakteristiknya• Memberikan contoh-contoh soal dan contoh dalam kehidupan sehari-hari untuk mengetahui pemahaman siswa.	
2.	Selasa, 2 Agustus 2016	XII IIS 2	1-2	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan materi Perubahan Sosial dan Karakteristiknya• Memberikan	Terlaksana

				contoh-contoh soal dan contoh dalam kehidupan sehari-hari untuk mengetahui pemahaman siswa.	
3.	Rabu, 3 Agustus 2016	XII IIS 1	5	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi Teori perubahan dan bentuk perubahan sosial • Memberikan contoh-contoh soal dan contoh dalam kehidupan sehari-hari untuk mengetahui pemahaman siswa. 	Terlaksana
4.	Kamis, 4 Agustus 2016	XII IPS 4	3-4	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi Perubahan Sosial dan Karakteristiknya • Memberikan contoh-contoh soal dan contoh dalam kehidupan sehari-hari untuk mengetahui pemahaman siswa. 	Terlaksana
5.	Jum'at, 5 Agustus 2016	XII IPS 1	3	• Menjelaskan materi Faktor Pendorong Perubahan Sosial	Terlaksana
6.	Senin, 8 Agustus 2016	XII IPS 1 XII IPS 3	6-7 8-9	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi faktor penghambat perubahan sosial • Menjelaskan materi, teori, bentuk dan faktor penghambat perubahan 	Terlaksana

				sosial	
7.	Selasa, 9 Agustus 2016	XII IPS 2	1-2	• Menjelaskan materi, teori, bentuk dan faktor penghambat perubahan sosial	Terlaksana
8.	Rabu, 10 Agustus 2016	XII IPS 1	5	• Menjelaskan dampak perubahan sosial	Terlaksana
9.	Kamis, 11 Agustus 2016	XII IPS 4	3-4	• Menjelaskan materi, teori, bentuk dan faktor penghambat perubahan sosial	Terlaksana
10.	Jum'at, 12 Agustus 2016	XII IPS 1	3	• Menjelaskan dampak perubahan sosial	Terlaksana
11.	Senin, 15 Agustus 2016	XII IPS 1 XII IPS 3	6-7 8-9	• Menjelaskan dampak perubahan sosial dengan teka-teki sosiologi • Latihan Soal analisis • Menjelaskan dampak perubahan sosial dengan teka-teki sosiologi • Latihan Soal analisis	Terlaksana
12.	Selasa, 16 Agustus 2016	XII IPS 2	1-2	• Menjelaskan dampak perubahan sosial dengan teka-teki sosiologi • Latihan Soal analisis	Terlaksana
13.	Kamis, 18 Agustus 2016	XII IPS 4	3-4	• Menjelaskan dampak perubahan sosial dengan teka-teki sosiologi • Latihan Soal analisis	Terlaksana
14.	Jum'at, 19 Agustus 2016	XII IPS 1	3-4	• Menjelaskan dampak perubahan sosial dengan teka-teki sosiologi • Latihan Soal analisis	Terlaksana
15.	Senin, 5	XII IPS 2	4-5	• Mengerjakan latihan	Terlaksana

	September 2016			soal UN tahun 2014	
16.	Rabu, 7 September 2016	X IPS 1 XII IPS 1 XII IPS 3	2 7 8-9	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi norma sosial • Mengerjakan latihan soal UN tahun 2014 • Mengerjakan latihan soal UN tahun 2014 	Terlaksana
17.	Kamis, 8 September 2016	XII IPS 2 XII IPS 4	1-2 3-4	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan latihan soal UN tahun 2014 • Mengerjakan latihan soal UN tahun 2014 	Terlaksana
18.	Jum'at, 9 September 2016	XII IPS 1	3	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan latihan soal UN tahun 2014 	Terlaksana
19.	Rabu, 14 September 2016	XII IPS 1 XII IPS 3	7 8-9	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan latihan soal UN tahun 2014 • Mengerjakan latihan soal UN tahun 2014 	Terlaksana
20.	Kamis, 15 September 2016	XII IPS 2 XII IPS 3	1-2 3-4	<ul style="list-style-type: none"> • Mengerjakan latihan soal UN tahun 2014 • Mengerjakan latihan soal UN tahun 2014 	Terlaksana

2) Evaluasi

Praktikan dinilai oleh guru dalam beberapa aspek meliputi persiapan mengajar, aktivitas mengajar di kelas, interaksi dengan siswa, penguasaan kelas dan penggunaan alokasi waktu.

Praktikan juga melakukan evaluasi terhadap siswa untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Kegiatan evaluasi terhadap siswa ini meliputi:

- Latihan soal pilihan ganda analisis

- Koreksi hasil pekerjaan siswa

3) Penyusunan laporan

Laporan merupakan bukti tertulis dari pelaksanaan PPL. Laporan PPL disusun secara individu yang berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL.

4) Penarikan

Penarikan PPL dilakukan pada tanggal 16 September 2016 oleh pihak UPPL yang diwakilkan pada DPL.

c. Program Insidental

1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas XII untuk akreditasi sekolah

Pembuatan RPP ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk bisa merencanakan kegiatan pembelajaran dan juga untuk melengkapi administrasi.

2) MGMP Sosiologi Kota Magelang

Mahasiswa PPL di undang untuk ikut dalam MGMP Sosiologi Kota magelang yang dilaksanakan di SMA N 4 Magelang. Tujuannya agar mahasiswa memiliki pengalaman mengikuti MGMP dan juga lebih dalam mengetahui mengenai Sosiologi.

3. Analisis Hasil

a. Analisis pelaksanaan program

Berdasarkan kesempatan tatap muka yang diberikan kepada mahasiswa yang berjumlah 28 kali. Kegiatan PPL difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi: penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar yang selanjutnya menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil evaluasi belajar siswa, serta penggunaan media pembelajaran.

Dalam praktek pembelajaran praktikan selalu berusaha menyesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah praktikan buat sebelumnya, agar waktu dapat terlokasikan dengan baik dan semua materi dapat tersampaikan.

Hasil praktik mengajar:

- Kelas yang diajar adalah kelas X IPS 1, XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3 dan XII IPS 4.
- Jumlah KBM sebanyak 28 pertemuan
- Latihan Soal Analisis sebanyak 2 pertemuan

- Penyusunan perangkat pembelajaran berjalan lancar.
- Metode mengajar yang digunakan cukup bervariasi, dari ceramah, tanya jawab, permainan.
- Penilaian dilakukan dengan keaktifan siswa bertanya, dan kemampuan presentasi
- Persiapan dan penguasaan materi cukup baik karena praktikan mempersiapkan KBM sesuai RPP dan kondisi kelas.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah

1) Faktor Pendukung

- Guru pembimbing yang sangat perhatian dan selalu membimbing saat pembelajaran, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan dalam proses pembelajaran dapat terketahui. Selain itu, praktikan diberikan masukan-masukan untuk perbaikan.
- Murid-murid yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses KBM.
- Fasilitas yang memadai seperti LCD yang tersedia disetiap kelas sangat membantu dalam proses pembelajaran, walaupun praktikan tidak pernah memakai LCD selama proses pembelajaran. Fasilitas lain yang mendukung adalah peralatan alat tulis seperti spidol. White board, dan penghapus yang memadai di masing-masing kelas. Dan ruang kelas yang nyaman, karena disemua kelas terdapat kipas angin, meja dan kursi yang memadai.

2) Faktor Penghambat beserta Solusinya

- Kebanyakan siswa menganggap bahwa sosiologi adalah pelajaran yang membosankan dan sarat akan hafalan. Praktikan mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi karena awalnya belum memahami karakter siswa. Tetapi, beberapa siswa tetap memperhatikan pelajaran dengan baik. Praktikan berusaha untuk membuat seluruh siswa memperhatikan dan memahami pelajaran dengan baik.
- Penjelasan praktikan kadang kurang jelas dan contoh kurang konkrit, solusi untuk hal ini kadang praktikan menanyakan pada

siswa untuk bertanya materi yang belum dipahami dan memberi contoh yang sesuai dengan kondisi kehidupan.

- Banyak siswa yang kehilangan konsentrasi dan mengantuk jika pelajaran dilaksanakan jam siang, sekitar jam ke 7 sampai ke 9.
- Sebagian peserta didik ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara peserta didik yang lain sudah paham. Praktikan perlu mengulang kembali dalam menjelaskan suatu materi dengan pelan
- Praktikan kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh peserta didik. Hal ini dapat diatasi dengan praktikan keliling kelas sehingga baik peserta didik yang duduk di depan, belakang, maupun pojok seluruhnya mendapatkan perhatian.
- Jam pelajaran yang sering dikurangi oleh sekolah menjadi 35 menit atau 40 menit, sehingga pembelajaran kadang kurang maksimal.
- Hari PPL yang hanya sampai dengan jumat, padahal sabtu masih ada KBM di SMA N 1 Magelang, hal ini karena praktikan juga ada KKN, karena banyak jadwal sosiologi berada di hari sabtu maka praktikan kadang ketinggalan materi yang disampaikan oleh guru.
- Program PPL yang dibarengkan dengan KKN membuat praktikan kadang kurang fokus dalam PPL. Solusinya adalah agar pihak lembaga memisah antara KKN dan PPL.

Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan Praktik mengajar yang sudah dilaksanakan oleh praktikan tidak terlepas dari persiapan yang telah dilakukan. Selain itu bimbingan dari Bapak Saroni, S.Sos, selaku guru pembimbing, Bapak Amika Wardana, Ph.D, selaku dosen pembimbing lapangan PPL, rekan-rekan PPL dari UNNES serta kerjasama dari peserta didik kelas X IPS 1 XII IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3 dan XII IPS 4 yang juga turut menyumbang keberhasilan serta kelancaran pelaksanaan praktik mengajar.

Demikian analisis yang dapat penulis sampaikan selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Magelang. Meskipun selama proses pelaksanaan terdapat banyak hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan PPL. Penyusunan laporan PPL sebagai bukti dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL yang berlokasi di SMA Negeri 1

Magelang. Adapun data yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan adalah berasal dari data hasil observasi, praktik mengajar, dimana data tersebut kemudian diolah, dianalisis dan disusun menjadi sebuah laporan pertanggungjawaban yang utuh.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Magelang memberikan manfaat dan pengalaman yang sangat banyak bagi mahasiswa PPL. Kegiatan PPL yang diselenggarakan di SMA Negeri 1 Magelang ini memberikan pandangan dan pengalaman baru bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri dan meningkatkan diri sebelum terjun secara langsung di dunia pendidikan. Dalam pelaksanaan program PPL UNY yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Magelang tidak mengalami hambatan yang fatal. Dan secara keseluruhan program yang direncanakan dapat terlaksana semua dengan lancar.

Dari hasil pelaksanaan program PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMA Negeri 1 Magelang yang dimulai pada tanggal 19 Juli sampai dengan 15 September 2016 ini, dapat ditarik kesimpulan seperti berikut ini :

1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Magelang memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran disekolah.
2. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Magelang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan memahami permasalahan lembaga pendidikan yang terkait dengan proses pembelajaran disekolah.
3. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Magelang merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus UNY.
4. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman yang faktual sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang kompeten dalam bidang ilmu masing-masing.
5. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Pendidik atau guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai, norma dan kedisiplinan kepada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.

B. Saran

Setelah praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Magelang maka praktikan menyarankan beberapa hal, yaitu :

1. Pihak SMA Negeri 1 Magelang
 - a. Peningkatan komunikasi dan koordinasi antar pihak sekolah dengan mahasiswa PPL agar tercipta suasana yang kondusif dalam pelaksanaan PPL.
 - b. Peningkatan bimbingan guru terhadap mahasiswa PPL, agar mahasiswa PPL tidak hanya praktik mengajar atau menyusun RPP tapi juga mendapat ilmu dan pengalaman yang lebih luas.
2. Pihak mahasiswa PPL yang akan datang
 - a. Perumusan program PPL harus sebaik mungkin, lebih baik lagi jika dalam perumusan program melakukan konsultasi dengan pihak sekolah atau dengan guru pembimbing. Hal ini penting agar program yang dilakukan dapat bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan sekolah.
 - b. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep dengan banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
 - c. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk proses pembelajaran.
 - d. Ciptakan metode pembelajaran yang semenarik mungkin agar siswa lebih tertarik pada pelajaran Sosiologi. Dan jangan hanya mengajarkan teori saja, jika memungkinkan berikan contoh-contoh yang relevan dengan kehidupan nyata.
 - e. Jangan segan untuk berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan atau dengan Koordinator PPL jika ada permasalahan yang belum dapat diselesaikan.
 - f. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab
3. Pihak UPPL UNY
 - a. Sosialisasi program PPL terpadu perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.
 - b. Pembekalan dan monitoring merupakan salah satu kunci keberhasilan pelaksanaan PPL. Diharapkan pembekalan PPL lebih diefektifkan

(pembuatan proposal, pembuatan laporan PPL, dll) dan monitoring atau pemantauan kegiatan PPL dapat dioptimalkan.

- c. Pihak UPPL sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi dana PPL dan meningkatkan fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa.
- d. Lebih memperhatikan antara kebutuhan sekolah lokasi PPL dengan jumlah mahasiswa praktikan bidang studi tersebut agar tidak terjadi kelebihan atau kekurangan jam mengajar.
- e. Pihak UPPL sebaiknya berkoordinasi dengan pihak LPPM agar program kedua lembaga tidak dilakukan dalam waktu yang sama, karena hal tersebut membuat mahasiswa tidak bisa fokus dalam melaksanakan dan merencanakan kegiatan pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- TIM UPPL. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM UPPL. 2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- TIM UPPL. 2013. *Panduan KKN-PPL UNY 2013*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1



**LAPORAN OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH
Universitas Negeri Yogyakarta**

NAMA SEKOLAH : SMA Negeri 1 Magelang
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Cepaka No.1, Kota Magelang
NAMA MAHASISWA : Imam Arofik
NO. MAHASISWA : 13413241060
FAK/JUR/PRODI : FIS / Pendidikan Sosiologi

NO	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	<ul style="list-style-type: none">• Kondisi fisik sekolah dapat dikatakan baik. Gedung-gedung pelaksanaan kegiatan belajar mengajar layak untuk digunakan.• Papan-papan ruangan terpasang semua, baik kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, kamar mandi baik untuk guru, siswa laki-laki dan siswa perempuan.• Toilet siswa yang berada di bagian belakang sekolah maupun didalam ruangan tergolong bersih dan layak digunakan. Namun toilet yang berada dibelakang kantin perlu perawatan dan perbaikan karena beberapa pintu tidak memiliki kunci.	-
2	Potensi siswa	<ul style="list-style-type: none">• Siswa memiliki motivasi belajar yang baik, terlihat ketika proses belajar mengajar siswa aktif dalam bertanya.• Siswa juga memiliki prestasi baik	

		akademik dan non-akademik yang menunjukkan siswa memiliki potensi.	
3	Potensi guru	<ul style="list-style-type: none"> • Mayoritas guru sudah menyelesaikan program pendidikan S1, bahkan beberapa guru sudah menyelesaikan pendidikan S2. Dengan demikian, guru lebih berkompeten mendidik siswa sesuai mata pelajaran yang diampu. 	
4	Potensi karyawan	<ul style="list-style-type: none"> • Potensi karyawan sudah baik, ini terlihat dengan kinerja yang baik serta layanan yang ramah dan tidak sungkan untuk memberikan bantuan. 	
5	Fasilitas KBM, media	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas yang terdapat di dalam kelas sebagai penunjang KBM dapat dikatakan lengkap, yakni dengan tersedianya <i>white board</i>, <i>LCD projector</i>, <i>speaker</i>, serta meja dan kursi yang memenuhi syarat untuk digunakan dalam pelaksanaan KBM. 	
6	Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang perpustakaan cukup kondusif dengan suasana sekitar yang tenang, dan difasilitasi dengan kipas angin dan beberapa komputer yang tersambung internet. Hal ini membuat ruangan perpustakaan ini cukup nyaman. • Penataan buku-buku rapi, disertai dengan label pada rak buku yang mempermudah pengunjung untuk 	

		<p>mencari jenis buku yang akan dibaca. Koleksi buku rata-rata berbentuk buku pelajaran. Koleksi umum tidak terlalu banyak.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan rak untuk surat kabar sudah cukup optimal dan cukup update dengan beberapa bacaan seperti majalah umum seperti koran umum ataupun koran olahraga. • Pelayanan yang ramah dari karyawan perpustakaan 	
7	Laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> • Meliputi lab. Kimia, lab. Bahasa, lab. Fisika, lab. Multimedia, lab. Biologi terkesan tidak terawat. Pemanfaatannya cenderung tidak maksimal, sehingga ruangan tampak kotor 	
8	Bimbingan konseling	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang bimbingan konseling sangat kondusif untuk digunakan sebagai sarana bimbingan, karena ruangan cukup luas dan lebih terkonsentrasi. 	
9	Bimbingan belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan tiap sebelum pelajaran awal dimulai (jam ke-0). Hal ini diperuntukan untuk siswa kelas XII. 	
10	Ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan Pramuka diwajibkan bagi siswa kelas X. • Ekstrakurikuler di SMA N 1 Magelang terdapat 18 cabang yang diperuntukan untuk siswa kelas X dan XI. 	
11	Organisasi dan	<ul style="list-style-type: none"> • Kepengurusan OSIS terdiri dari 	

	fasilitas osis	<p>BPH (pengurus inti), Sekbid, dan MPK</p> <ul style="list-style-type: none"> Keadaan ruang OSIS kurang strategis. 	
12	Organisasi dan fasilitas UKS	<ul style="list-style-type: none"> Fasilitas mencukupi, meliputi tempat tidur, selimut, bantal, almari obat-obatan, dan perangkat P3K. 	
13	Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> Administrasi karyawan : penggunaan presensi dengan sidik ibu jari. Semua tata administrasi terpadu di unit Tata Usaha. 	
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	<ul style="list-style-type: none"> Karya Tulis Ilmiah Remaja terkait dengan pengesahan di tangani oleh Tata Usaha. 	
15	Koperasi siswa	<ul style="list-style-type: none"> Koperasi siswa berada di lantai satu yang tergolong lengkap, didukung dengan adanya mesin foto copy 	-
17	Tempat Ibadah	<ul style="list-style-type: none"> Tempat ibadah bagi yang beragama Islam ada fasilitas Masjid. Keadaan fisik dari masjid cukup baik, baik itu dalam ruangan masjid ataupun tempat wudhu yang bisa dikatakan bersih terawat. 	
18	Kesehatan lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> Untuk kesehatan lingkungan, sudah ada fasilitas tempat sampah yang disendirikan antara sampah organik dan anorganik, bahkan disediakan 4 buah tempat sampah yang sudah dijeniskan yaitu jenis plastik, aluminium, kertas dan organik. Dari kebersihan kantin kurang 	

		diperhatikan. Perlu adanya tindak lanjut karena kantin sebagai tempat makan.	
19	Lain-lain	<ul style="list-style-type: none"> • Keadaan untuk fasilitas Basket cukup baik dan terpenuhi dengan adanya lapangan basket sendiri lepas dari lapangan upacara. • Tanaman yang ada di sekolah terawat dengan baik, baik tanaman keras ataupun tanaman hias. 	

Mengetahui,
Koordinator KKN-PPL Sekolah



Sumarsono, S.Pd, M.Eng
NIP. 197103141997021004

Magelang, 15 September 2016

Mahasiswa



- Imam Arofik
NIM. 13413241060



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NAMA MAHASISWA : Imam Arofik PUKUL : 07.00 - selesai
 NO. MAHASISWA : 13413241060 TEMPAT : SMA N 1 Magelang
 TGL. OBSERVASI : 20 Juli 2016 FAK/JUR : FIS / Pendidikan Sosiologi

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum 2013	Kurikulum 2013 sudah terlaksana
	2. Silabus	Ada, tersusun dengan baik. Silabus berdasarkan Kurikulum 2013 yang dikembangkan oleh sekolah.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Telah dibuat sesuai dengan kompetensi/sub kompetensi dan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan memberikan apersepsi dan menjelaskan materi yang akan dipelajari.
	2. Penyajian materi	Penyajian materi dilakukan dengan terstruktur dan terarah, sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi. Guru mencatat poin-poin materi pelajaran yang penting di papan tulis atau memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya, kemudian juga ada penekanan ucapan atau pengulangan pada siswa tentang point materi yang wajib untuk dipahami atau dimengerti. Materi disajikan dengan pengembangan yang luas, dan konsep materi di aplikasikan ke kehidupan sehari-hari. Contoh-contoh yang diberikan juga konkrit.

	3. Metode pembelajaran	Ceramah interaktif, diskusi teman sebangku untuk latihan soal analisis, sebagai persiapan UN.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan guru dalam menyampaikan materi adalah bahasa indonesia. Sekali-kali guru menjelaskan dengan menggunakan bahasa jawa guna untuk memperjelas pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.
	5. Penggunaan waktu	Waktu digunakan secara efektif, baik untuk menjelaskan materi secara ceramah interaktif, waktu bertanya dan waktu mengerjakan soal.
	6. Gerak	Guru menguasai kelas dengan baik, sehingga tidak hanya diam saja di depan kelas, akan tetapi berjalan ke arah siswa-siswanya
	7. Cara memotivasi siswa	Guru memotivasi siswa dengan cara memberikan contoh secara langsung, sesuai dengan materi sosiologi.
	8. Teknik bertanya	Dalam bertanya, diusahakan singkat tetapi tepat, sehingga mudah dimengerti siswa. Guru juga berusaha menumbuhkan peran aktif siswa dengan meminta untuk bertanya dan memberi tanggapan. Pertanyaan yang baik adalah pertanyaan yang bersifat personal atau individu yang bukan merupakan pertanyaan yang memiliki jawaban iya atau tidak, sehingga guru dapat mengetahui dengan pasti tingkat kepahaman siswa. Lalu, jawaban yang diberikan siswa diluruskan secara bersama-sama agar semua siswa memahami
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru mampu menguasai dan mengkondisikan siswa dengan baik
	10. Penggunaan media	Papan tulis
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Meminta siswa untuk mengerjakan soal analisis ujian nasional tahun sebelumnya
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan, dan guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pertemuan mendatang agar siswa dapat

		mempersiapkannya terlebih dahulu. Kemudian guru menutup pelajaran dengan memberikan salam penutup.
C	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa aktif di dalam kelas, memperhatikan, kemudian ketika berdiskusi siswa aktif mengemukakan pendapatnya. Siswa juga aktif bertanya ketika belum memahami materi. Ketika ada siswa yang presentasi, siswa yang lainnya mendengarkan dan memperhatikan
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa menghormati guru, karyawan, dan juga siswa lain

Guru Pembimbing



Sarono S.Sos
NIP. 195907121986011002

Magelang, 10 Agustus 2015
Pengamat,



Iniam Arofik
NIM. 13413241060



**MATRIK PROGRAM KERJA INDIVIDU
PELAKSANAAN PPL SMA NEGERI 1 MAGELANG
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah /Lembaga : SMA Negeri 1 Magelang
Alamat Sekolah/Lembaga : Jl. Cepaka No.1, Kota Magelang

No	Program PPL	Jumlah Jam Per Minggu								Jumla Jam	
		Juli		Agustus					September		
		III	IV	I	II	III	IV	V	I		II
I.	Kegiatan Belajar Mengajar										
	a. Persiapan										
	• Observasi Kelas	8	10								18
	• Perancangan Matriks kerja PPL 2015		4								4
	• Konsultasi dengan guru pembimbing			4	2	2	2	2	2		14

	• Pembuatan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan silabus			4	4	4	4				16
	• Pembuatan dan pengembangan media pembelajaran Sosiologi				4	4	2				10
	• Penguasaan dan pendalaman materi yang akan diajarkan di dalam kelas			4	4	4					12
	b. Pelaksanaan										
	• Mendampingi/mengikuti guru pembimbing mengajar dikelas			3	3	3	3	3			15
	• Mendampingi praktikan UNNES mengajar dikelas								10	8	20
	• Mengajar dikelas dengan metode dan media pembelajaran yang sesuai			10	10	10	10	10			50
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi										
	• Ulangan Harian/Latihan Analisis Soal						12		12		24
	• Pengoreksian tugas harian dan tes (penilaian)							4		4	8
	2. Kegiatan Non Kependidikan										
	• Upacara Bendera		1	1	1	1	1	1	1		7
	• Piket		2	2	2	2	2	2			12
	• Membantu Perpustakaan		8	2							10
	3. Pembuatan Laporan PPL										
	a. Persiapan										
	• Mempelajari buku panduan KKN-PPL 2013			4							4
	• Mempelajari contoh laporan PPL			4							4
	b. Pelaksanaan										
	• Pembuatan Laporan PPL						2	4	4	4	14

c. Evaluasi dan Tindak Lanjut Hasil Evaluasi										
• Konsultasi dengan guru pembimbing dan DPL PPL									2	2
• Evaluasi									4	3
Total Jam	8	25	48	42	42	60	34	37	23	258

Mengetahui,

Magelang, 15 September 2016

Kepala Sekolah
SMA N 1 Magelang



Drs. Sucahyo Wibowo, M.Pd
NIP. 196412041995121001

Dosen Pembimbing Lapangan

Anika Wardana, Ph.D
NIP. 198011072005011001

Guru Mata Pelajaran

Sarono, S.Sos
NIP. 195907121986011002

Mahasiswa Praktikan

Imam Arofik
NIM. 13413241060

Lampiran 4



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Magelang
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Cepaka No.1, Kota Magelang
GURU PEMBIMBING : Sarono, S.Sos

NAMA : Imam Arofik
NO. MAHASISWA : 13413241060
FAK / JUR / PRODI : FIS / Pend. Sosiologi
DOSEN PEMBIMBING : Amika Wardana, Ph.D

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Selasa, 19 Juli 2016	✓ Persiapan <i>Basecamp</i> PPL ✓ Konsultasi dengan guru pembimbing ✓ Observasi lingkungan sekolah	✓ Ruang PPL berada di atas parker guru dan karyawan ✓ Mendapat jatah mengajar kelas XII IPS 1 sampai 4 ✓ Melihat kondisi fisik sekolah	Belum bisa beradaptasi dengan baik dengan lingkungan sekolah.	Banyak bertanya dan mengakrabkan diri dengan guru, siswa, dan teman-teman seperjuangan PPL SMA N 1 Magelang.

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2.	Rabu, 20 Juli 2016	✓ Obsrevasi kelas	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengikuti guru pembimbing masuk kelas XII IPS 1 pada jam ke 3 ✓ Mengikuti guru pembimbing masuk kelas XII IPS 4 pada jam ke 6-7 ✓ Mengikuti guru pembimbing masuk kelas XII IPS 2 pada jam ke 8-9 		
3.	Kamis, 21 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Observasi kelas ✓ Piket Perpustakaan ✓ Mengikuti IHT (In House Training) 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengikuti guru pembimbing masuk kelas XII IPS 3 pada jam ke 1-2 ✓ Membantu memberi identitas buku perpustakaan SMA Negeri 1 Magelang ✓ Mengikuti guru di SMA N 1 Magelang dalam acara sosialisasi kurikulum 2013 revisi dan membuat KKM 		
4.	Jum'at, 22 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Observasi kelas ✓ Piket perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XII IPS 1 pada jam ke 5 ✓ Membantu memberi identitas buku 	-	-

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			perpustakaan SMA Negeri 1 Magelang		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Magelang
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Cepaka No.1, Kota Magelang
GURU PEMBIMBING : Sarono, S.Sos

NAMA : Imam Arofik
NO. MAHASISWA : 13413241060
FAK / JUR / PRODI : FIS / Pend. Sosiologi
DOSEN PEMBIMBING : Amika Wardana, Ph.D

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 Juli 2016	✓ Upacara Bendera ✓ Observasi Kelas	✓ Mengikuti Upacara Bendera yang rutin dilaksanakan setiap hari senin, bertempat di lapangan SMA Negeri 1 Magelang ✓ Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XII IPS 1 pada jam ke 6-7 ✓ Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XII IPS 3 pada jam ke 8-9	-	-

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2.	Selasa, 26 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Observasi Kelas ✓ MGMP Sosiologi 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XII IPS 2 pada jam ke 1-2 ✓ Menghadiri acara MGMP Sosiologi Kota Magelang di SMA Negeri 4 Magelang 	Cukup banyak materi yang harus diketik ulang.	Membagi tugas dengan teman seperjuangan.
3.	Rabu, 27 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Observasi Kelas 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas X IPS 1 pada jam ke 3 ✓ Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XII IPS 1 pada jam ke 5 	-	-
4.	Kamis, 28 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Observasi Kelas 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XII IPS 4 pada jam ke 3-4 ✓ Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ✓ Menyiapkan Materi Mengajar 	-	-
5.	Jum'at, 29 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Observasi Kelas 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas XII IPS 1 pada jam ke 3 ✓ Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) 		

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			✓ Menyiapkan materi mengajar		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Magelang
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Cepaka No.1, Kota Magelang
GURU PEMBIMBING : Sarono, S.Sos

NAMA : Imam Arofik
NO. MAHASISWA : 13413241060
FAK / JUR / PRODI : FIS / Pend. Sosiologi
DOSEN PEMBIMBING : Amika Wardana, Ph.D

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 1 Agustus 2016	✓ Upacara Bendera ✓ Melaksanakan Pengajaran	✓ Mengikuti Upacara Bendera ✓ Mengajar di kelas XII IPS 1 pada jam ke 6-7 dengan materi perubahan sosial dan karakteristik perubahan sosial ✓ Mengajar di kelas XII IPS 3 pada jam ke 8-9 dengan materi perubahan sosial dan karakteristik perubahan sosial ✓ Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Sempat merasa gerogi karena awal masuk dan mengajar di kelas	Mencoba mengenalkan diri lebih dekat dengan siswa

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			✓ Menyiapkan Materi Ajar		
2.	Selasa, 2 Agustus 2016	✓ Melaksanakan Pengajaran	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengajar di kelas XII IPS 2 pada jam ke 1-2 dengan materi perubahan sosial dan karakteristiknya, teori perubahan sosial, faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial ✓ Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ✓ Membuat Peta Konsep dan Bahan Ajar 		
3.	Rabu, 3 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Observasi kelas ✓ Pelaksanaan Pengajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengikuti Guru Pembimbing masuk kelas X IPS 1 pada jam ke 3 ✓ Mengajar di kelas XII IPS 1 pada jam ke 5 dengan materi teori perubahan sosial, dan bentuk perubahan sosial 	-	-
4.	Kamis, 4 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pelaksanaan Pengajaran ✓ Piket ✓ Membuat RPP dan Bahan Ajar 	✓ Mengajar di kelas XII IPS 4 pada jam ke 4-5 dengan materi perubahan sosial, karakteristik perubahan sosial, teori perubahan sosial, dan	-	-

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			bentuk perubahan sosial ✓ Piket menjaga didalam ruang guru ✓ Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ✓ Menyiapkan Materi Mengajar		
5.	Jum'at, 5 Agustus 2016	✓ Melaksanakan Pengajaran ✓ Membuat RPP dan Media pembelajaran	✓ Mengajar di kelas XII IPS 1 pada jam ke 3 dengan materi bentuk perubahan sosial ✓ Menyiapkan materi ajar	-	-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Magelang
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Cepaka No.1, Kota Magelang
GURU PEMBIMBING : Sarono, S.Sos

NAMA : Imam Arofik
NO. MAHASISWA : 13413241060
FAK / JUR / PRODI : FIS / Pend. Sosiologi
DOSEN PEMBIMBING : Amika Wardana, Ph.D

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 8 Agustus 2016	✓ Upacara Bendera ✓ Melaksanakan Pengajaran ✓ Membuat RPP	✓ Mengikuti Upacara Bendera ✓ Mengajar kelas XII IPS 1 pada jam ke 6-7 dengan materi Dampak Perubahan sosial ✓ Mengajar kelas XII IPS 3 pada jam ke 8-9 dengan materi Dampak Perubahan sosial ✓ Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		
2.	Selasa, 9 Agustus	✓ Pelaksanaan pengajaran ✓ Membuat RPP	✓ Mengajar kelas XII IPS 2 pada jam ke 1-2		

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	2016		dengan materi Dampak Perubahan sosial ✓ Membuat RPP		
3.	Rabu, 10 Agustus 2016	✓ Pelaksanaan pengajaran	✓ Mengajar kelas XII IPS 1 pada jam ke 5 dengan lanjutan materi Dampak Perubahan sosial	-	-
4.	Kamis, 11 Agustus 2016	✓ Pelaksanaan pengajaran ✓ Piket ✓ Membuat soal analisis	✓ Mengajar kelas XII IPS 4 pada jam ke 4-5 dengan materi Dampak Perubahan sosial ✓ Piket menjaga didalam ruang guru ✓ Membuat soal analisis materi perubahan sosial untuk kelas XII sebagai persiapan UN	Soal yang dibuat harus memiliki tingkat kesulitan yang tinggi	Mencari soal di Bank Soal yang dibuat saat kuliah
5.	Jumat, 12 Agustus 2016	✓ Latihan soal analisis	✓ Menunggu dan membantu kelas XII IPS 1 pada jam ke 3 dengan latihan soal dengan materi perubahan sosial dan dampak perubahan sosial		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Magelang
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Cepaka No.1, Kota Magelang
GURU PEMBIMBING : Sarono, S.Sos

NAMA : Imam Arofik
NO. MAHASISWA : 13413241060
FAK / JUR / PRODI : FIS / Pend. Sosiologi
DOSEN PEMBIMBING : Amika Wardana, Ph.D

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 15 Agustus 2016	✓ Latihan soal analisis	✓ Menunggu dan membantu kelas XII IPS 1 pada jam ke 6-7 dengan latihan soal dengan materi perubahan sosial dan dampak perubahan sosial ✓ Menunggu dan membantu kelas XII IPS 3 pada jam ke 8-9 dengan latihan soal dengan	Siswa antusias bertanya ketika kesulitan dalam mengerjakan soal	Menjawab satu persatu pertanyaan dari siswa dan dibantu guru pembimbing

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			materi perubahan sosial dan dampak perubahan sosial		
2.	Selasa, 16 Agustus 2016	✓ Latihan soal analisis	✓ Menunggu dan membantu kelas XII IPS 2 pada jam ke 1-2 dengan latihan soal dengan materi perubahan sosial dan dampak perubahan sosial		
3.	Rabu, 17 Agustus 2016	✓ Upacara HUT RI	✓ Mengikuti upacara dalam memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia di lapangan SMA Negeri 1 Magelang		
4.	Kamis, 18 Agustus 2016	✓ Latihan Soal analisis	✓ Menunggu dan membantu kelas XII IPS 4 pada jam ke 4-5 dengan latihan soal dengan materi perubahan sosial dan dampak perubahan sosial		
5.	Jumat, 19 Agustus 2016	✓ Pembahasan soal ✓ Mengoreksi hasil latihan soal	✓ Membahas soal latihan analisis di kelas XII IPS 1		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Magelang
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Cepaka No.1, Kota Magelang
GURU PEMBIMBING : Sarono, S.Sos

NAMA : Imam Arofik
NO. MAHASISWA : 13413241060
FAK / JUR / PRODI : FIS / Pend. Sosiologi
DOSEN PEMBIMBING : Amika Wardana, Ph.D

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
6.	Senin, 22 Agustus 2016	✓ Upacara Bendera ✓ Pendampingan Pengajaran	✓ Mengikuti Upacara Bendera ✓ Mengikuti mahasiswa PPL dari UNNES masuk kelas XII IPS 1 pada jam ke 6-7 ✓ Mengikuti mahasiswa PPL dari UNNES masuk kelas XII IPS 3 pada jam ke 8-9		
7.	Selasa, 23 Agustus	✓ Pendampingan pengajaran ✓ Mengoreksi hasil latihan soal	✓ Mengikuti mahasiswa PPL dari UNNES		

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	2016		masuk kelas XII IPS 2 pada jam ke 1-2		
8.	Rabu, 24 Agustus 2016	✓ Pendampingan pengajaran	✓ Mengikuti mahasiswa PPL dari UNNES masuk kelas XII IPS 1 pada jam ke 5	-	-
9.	Kamis, 25 Agustus 2016	✓ Pendampingan Pengajaran ✓ Piket	✓ Mengikuti mahasiswa PPL dari UNNES masuk kelas XII IPS 4 pada jam ke 4-5 ✓ Piket menjaga didalam ruang guru	-	-
10.	Jumat, 26 Agustus 2016	✓ Pendampingan pengajaran	✓ Mengikuti mahasiswa PPL dari UNNES masuk kelas XII IPS 1 pada jam ke 3		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Magelang
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Cepaka No.1, Kota Magelang
GURU PEMBIMBING : Sarono, S.Sos

NAMA : Imam Arofik
NO. MAHASISWA : 13413241060
FAK / JUR / PRODI : FIS / Pend. Sosiologi
DOSEN PEMBIMBING : Amika Wardana, Ph.D

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 29 Agustus 2016	✓ Upacara Bendera ✓ Pendampingan pengajaran	✓ Mengikuti Upacara Bendera ✓ Mengikuti mahasiswa PPL dari UNNES masuk kelas XII IPS 1 pada jam ke 6-7 ✓ Mengikuti mahasiswa PPL dari UNNES masuk kelas XII IPS 3 pada jam ke 8-9		
2.	Selasa, 30 Agustus 2016	✓ Pendampingan pengajaran	✓ Mengikuti mahasiswa PPL dari UNNES masuk kelas XII IPS 2 pada jam ke 1-2		
3.	Rabu, 31	✓ Pendampingan pengajaran	✓ Mengikuti mahasiswa PPL dari UNNES		

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Agustus 2016		masuk kelas XII IPS 1 pada jam ke 5		
4.	Kamis, 1 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pendampingan pengajaran ✓ Piket 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengikuti mahasiswa PPL dari UNNES masuk kelas XII IPS 4 pada jam ke 4-5 ✓ Piket diruang guru 		
5.	Jumat, 2 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pendampingan pengajaran 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengikuti mahasiswa PPL dari UNNES masuk kelas XII IPS 1 pada jam ke 3 		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Magelang
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Cepaka No.1, Kota Magelang
GURU PEMBIMBING : Sarono, S.Sos

NAMA : Imam Arofik
NO. MAHASISWA : 13413241060
FAK / JUR / PRODI : FIS / Pend. Sosiologi
DOSEN PEMBIMBING : Amika Wardana, Ph.D

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
11.	Senin, 5 September 2016	✓ Upacara Bendera ✓ Pendampingan Pengajaran	✓ Mengikuti Upacara Bendera ✓ Mengikuti dan membantu guru pembimbing masuk ke kelas XII IPS 2 pada jam ke 4-5 untuk latihan soal ujian		
12.	Selasa, 6 September 2016	✓ Menyusun laporan	✓ Membuat laporan PPL		
13.	Rabu, 7	✓ Pendampingan pengajaran	✓ Mengikuti dan membantu guru pembimbing	-	-

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	September 2016		masuk ke kelas XII IPS 1 pada jam ke 7 untuk latihan soal ujian ✓ Mengikuti dan membantu guru pembimbing masuk ke kelas XII IPS 3 pada jam ke 8-9 untuk latihan soal ujian		
14.	Kamis, 8 September 2016	✓ Pendampingan Pengajaran ✓ Piket	✓ Mengikuti dan membantu guru pembimbing masuk ke kelas XII IPS 2 pada jam ke 1-2 untuk latihan soal ujian ✓ Mengikuti dan membantu guru pembimbing masuk ke kelas XII IPS 4 pada jam ke 3-4 untuk latihan soal ujian	-	-
15.	Jumat, 9 September 2016	✓ Pendampingan pengajaran ✓ Menyusun laporan PPL	✓ Mengikuti dan membantu guru pembimbing masuk ke kelas XII IPS 1 pada jam ke 3 untuk latihan soal ujian		



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Magelang
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Cepaka No.1, Kota Magelang
GURU PEMBIMBING : Sarono, S.Sos

NAMA : Imam Arofik
NO. MAHASISWA : 13413241060
FAK / JUR / PRODI : FIS / Pend. Sosiologi
DOSEN PEMBIMBING : Amika Wardana, Ph.D

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 12 September 2016	✓ Shalat Idul Adha ✓ Membantu pelaksanaan qurban	✓ Mengikuti kegiatan shalat idul adha di sekolah ✓ Membantu mengelola hewan qurban		
2.	Selasa, 13 September 2016	✓ Menyusun laporan PPL	✓ Membuat laporan PPL		
3.	Rabu, 14 September 2016	✓ Pendampingan pengajaran ✓ Menyusun laporan PPL	✓ Mengikuti dan membantu guru pembimbing masuk ke kelas XII IPS 1 pada jam ke 7 untuk latihan soal ujian		

No	Hari /Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			✓ Mengikuti dan membantu guru pembimbing masuk ke kelas XII IPS 3 pada jam ke 8-9 untuk latihan soal ujian		
4.	Kamis, 15 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pendampingan pengajaran ✓ Menyusun laporan 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengikuti dan membantu guru pembimbing masuk ke kelas XII IPS 2 pada jam ke 1-2 untuk latihan soal ujian ✓ Mengikuti dan membantu guru pembimbing masuk ke kelas XII IPS 4 pada jam ke 3-4 untuk latihan soal ujian 		
5.	Jumat, 16 September 2016	✓ Penarikan PPL	✓ Penarikan mahasiswa PPL oleh UPPL yang diwakilkan oleh DPL		

Magelang, 15 September 2016

Guru mata pelajaran



Sarono, S.Sos
NIP. 195907121986011002

Mahasiswa



Imam Aröfik
NIM. 13413241060

Lampiran 5



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HASIL KERJA INDIVIDU PPL TAHUN 2016/2017

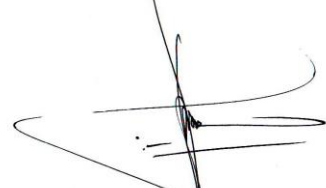
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA NEGERI 1 MAGELANG

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Cepaka No.1, Kota Magelang

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sklh /Lembagab	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
PPL							
1	Penyusunan Perangkat Pembelajaran	Silabus dan RPP kelas XII		Rp. 5.000,00			Rp.5.000,00
2	Praktik Mengajar	Pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan melalui pembuatan		-			-
3	Pembuatan media melalui permainan	Pembuatan media sebagai inovasi dalam pembelajaran,		Rp. 15.000,00			Rp. 15.000,00
4	Pengoreksian tugas dan kuis	Pengoreksian latihan soal analisis kelas XII		-			-

		IPS 1, XII IPS 2, XII IPS 3, dan XII IPS 4 telah terlaksana				
5	Penyusunan & penggandaan laporan PPL	Laporan PPL sebanyak 1 eksemplar.		Rp .40.000,00		Rp 40.000,00
JUMLAH				Rp 60.000,00		Rp 60.000,00

Guru Mata Pelajaran



Sarono, S.Sos

NIP. 195907121986011002

Magelang, 15 September 2016


Mahasiswa Praktikan



Imam Arofik

NIM. 13413241060

Lampiran 6

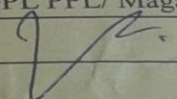


KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN ...2016...

F04

UNTUK MAHASISWA

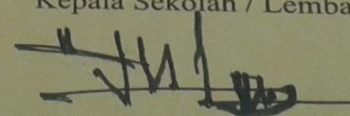
Nama Sekolah/ Lembaga : SMAN 1 MAGELANG
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jalan Cempaka nomor 1, Kemirejo Selatan, Magelang Tengah Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : AMIKA WARDANA, Ph.D.
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PENDIDIKAN SOSIOLOGI
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	8 Agustus	2	Perencanaan pembelajaran		

PERHATIAN :

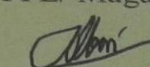
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga



Magelang, 15 September 2016

Mhs PPL/ Magang III Prodi


Achmad Faizal Albani

Lampiran 7



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 MAGELANG

Jl Cepaka 1, Magelang, 56122, telepon / faksimili (0293) 362531

KALENDER PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

JULI 2016						
MINGGU	3	10	17	24	31	
SENIN				18	25	
SELASA				19	26	
RABU	6		20	27		
KAMIS	7		21	28		
JUM'AT	1		22	29		
SABTU	2		23	30		

AGUSTUS 2016						
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			

SEPTEMBER 2016						
	4	11	18	25		
5	12	19				
6	13	20				
7	14	21				
1	8	15				
2	9	16				
3	10	17				

OKTOBER 2016						
MINGGU	9	16	23	30		
SENIN	3	10	17	24	31	
SELASA	4	11	18	25		
RABU	5	12	19	26		
KAMIS	6	13	20	27		
JUM'AT	7	14	21	28		
SABTU	8	15	22	29		

NOPEMBER 2016						
	6	13	20	27		
1	2	9	16	23	30	
3	10	17	24			
4	11	18	25			
5	12	19	26			

DESEMBER 2016						
	4	11	18	25		
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			

JANUARI 2017						
MINGGU	1	8	15	22	29	
SENIN	2	9	16	23	30	
SELASA	3	10	17	24	31	
RABU	4	11	18	25		
KAMIS	5	12	19	26		
JUM'AT	6	13	20	27		
SABTU	7	14	21	28		

FEBRUARI 2017						
	5	12	19	26		
1	2	9	16	23	30	
3	10	17	24			
4	11	18	25			

MARET 2017						
	5	12	19	26		
6	13	20	27			
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			
4	11	18	25			

APRIL 2017						
MINGGU	2	9	16	23	30	
SENIN	3	10	17	24	31	
SELASA	4	11	18	25		
RABU	5	12	19	26		
KAMIS	6	13	20	27		
JUM'AT	7	14	21	28		
SABTU	8	15	22	29		

MEI 2017						
	7	14	21	28		
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24	31		
4	11	18	25			
5	12	19	26			
6	13	20	27			

JUNI 2017						
	4	11	18	25		
5	12	19	26			
6	13	20	27			
7	14	21	28			
1	8	15	22	29		
2	9	16	23	30		
3	10	17	24			

JULI 2017						
MINGGU	2	9	16	23	30	
SENIN	3	10	17	24	31	
SELASA	4	11	18	25		
RABU	5	12	19	26		
KAMIS	6	13	20	27		
JUM'AT	7	14	21	28		
SABTU	8	15	22	29		

Mengetahui,
Kepala SMA N 1 Magelang

KETERANGAN

2 Juli 2016	Raker Pembagian Tugas Tahun pelajaran 2016/2017	2 Januari 2017	Hari pertama masuk sekolah semester II
4 s.d 5 Juli 2016	Libur Awal Hari Raya Idul Fitri 1437 H	5 Januari 2017	Pembentukan panitia Tryout 1
8 s.d 16 Juli 2016	Libur setelah hari raya	9 - 21 Januari 2017	Jam Ke - 0
18 Juli 2016	Hari pertama masuk sekolah Tahun Pelajaran 2016 / 2017 Kelas XI dan XII mulai Pelajaran	19 - 20 Januari 2017	Persiapan Tryout 1
18 s.d 20 Juli 2016	Kelas X kegiatan PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)	21 Januari 2017	Penataan Ruang Tryout 1
21 s.d 23 Juli 2016	IHT Kurikulum (Penyusunan RPP, Silabus, Analisis Penilaian dan KKM)	23 - 25 Januari 2017	Pelaksanaan Tryout 1
22 Juli 2016	Kelas X, XI dan XII mulai pelajaran efektif	26 Januari 2017	Pembentukan Panitia Ujian Praktikum
14 Agustus 2016	Upacara Hari Pramuka	28 Januari 2017	Pembagian Hasil Tryout 1
17 Agustus 2016	Upacara Hari Kemerdekaan	2 Februari 2017	Pembentukan panitia Tryout 2
5 September 2016	Pembentukan Kepanitiaan Ulangan Mid Semester I	4 - 11 Februari 2017	Ujian Praktikum
12 September 2016	Libur Hari Raya Idul Adha/10 Dzulhijah 1437 H	13 - 18 Februari 2017	Penambahan jam ke-0 Semester 2 tahap ke-2
13 September 2016	Pengumpulan Naskah Soal Ulangan Mid Semester I	16 - 17 Februari 2017	Persiapan Tryout 2
13 Sep. s.d 20 Sep. 2016	Penggandaan Naskah Soal Ulangan Mid Semester I	18 Februari 2017	Penataan ruang Tryout 2
22 s.d 30 September 2016	Pelaksanaan Ulangan Mid Semester I dan Koreksi hasil Ulangan Pra Semester I	20 - 22 Februari 2017	Pelaksanaan Tryout2
1 Oktober 2016	Study Lapangan Kelas X	7 Februari 2017	Pembentukan Panitia Mid Semester 2 dan Ujian Sekolah
2 Oktober 2016	Libur Umum (Tahun Baru Hijriah 1 Muharam 1438 H)	18 Februari 2017	Batas akhir pengumpulan soal ujian sekolah
15 Oktober 2016	Pembagian Hasil Ulangan Pra Semester I	25 Februari 2017	Penataan Ruang Ujian Sekolah
28 Oktober 2016	Upacara Hari Sumpah Pemuda	25 Februari 2017	Pembagian Hasil Tryout 2
31 Okt. s.d 26 Nop.2016	Penambahan jam pelajaran kelas XII (Jam ke-0)	27 Feb. - 7 Maret 2017	Pelaksanaan ujian Sekolah Utama
1 November 2016	Pembentukan panitia ulangan semester I	1 Maret 2017	Batas akhir pengumpulan soal Mid Semester 2
10 Nopember 2016	Upacara hari Pahlawan	8 - 9 Maret 2017	Koreksi Ujian Sekolah
7 Nopember 2016	Pengumpulan Naskah Soal Ulangan Semester I	13 - 16 Maret 2017	Ujian susulan sekolah
8 s/d 18 Nopember 2016	Penggandaan Naskah Soal Ulangan Semester I	20 - 27 Maret 2017	Pelaksanaan Mid Semester 2
19 Nopember 2016	Penataan Ruang Test Kelas X, XI dan XII	28 - 30 Maret 2017	Pelaksanaan Tryout 3
21 - 29 Nopember 2016	Pelaksanaan Ulangan Semester I	3 - 8 April 2017	Persiapan Ujian Nasional
30 Nop. S.d 3 Des 2016	Pelaksanaan Susulan	8 April 2017	Penataan Ruang Ujian Nasional
7 Desember 2016	Pengumpulan Nilai	10 s.d. 13 April 2016	Pelaksanaan Ujian Nasional
8 - 15 Desember 2016	Class Meeting (Kesiswaan)	2 Mei 2017	Upacara HARDIKNAS
12 Desember 2016	Libur memperingati Maulid Nabi Muhammad S.A.W	2 Mei 2017	Pembentukan Panitia UKK (Ulangan Kenaikan Kelas) Semester 2
17 Desember 2016	Penerimaan Buku Laporan Penilaian Hasil Belajar / Rapor Semester 1	3 Mei 2017	
19 s.d 31 Des. 2016	Libur Akhir Semester 1	22- 30 Mei 2017	Pelaksanaan Ulangan Semester 2
		31 Mei - 3 Juni 2017	Pelaksanaan Susulan
		8 Juni 2017	Pengumpulan Nilai
		15 Juni 2017	Rapat penegas kenaikan kelas dan penjurusan kelas X
		17 Juni 2017	Penerimaan Buku Laporan Penilaian Hasil Belajar / Rapor Semester 2
		19 Juni - 15 Juli 2017	Libur Akhir tahun pelajaran

Lampiran 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA N 1 Magelang
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: XII/1
Materi Pembelajaran	: Perubahan Sosial
Alokasi Waktu	: 4 JP

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.1 Membuka wawasan terhadap berbagai peradaban dunia untuk memperkuat nilai keagamaan dan mendorong penghormatan terhadap keragaman peradaban
- 2.1 Mengembangkan kemampuan penyesuaian diri terhadap perubahan sosial
- 2.2 Menunjukkan rasa empati terhadap ketimpangan sosial di masyarakat sekitar dan mendorong partisipasi dalam mengatasinya
- 3.1 Menganalisis perubahan sosial dan akibat yang ditimbulkannya dalam kehidupan masyarakat
- 4.1 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi dalam perubahan sosial dan akibat yang ditimbulkannya

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.1.1 Menjelaskan pengertian perubahan sosial
- 3.1.2 Mendeskripsikan perubahan sosial menurut pandangan ahli sosiologi
- 3.1.3 Menjelaskan karakteristik perubahan sosial
- 3.1.4 Mengidentifikasi teori perubahan sosial
- 3.1.5 Mengidentifikasi bentuk-bentuk perubahan sosial
- 3.1.6 Menyebutkan faktor pendorong perubahan sosial
- 3.1.7 Menyebutkan faktor penghambat perubahan sosial
- 4.1.1 Mengamati lingkungan sekitar serta memahami proses-proses perubahan sosial
- 4.1.2 Membuat laporan mengenai pengamatan perubahan sosial
- 4.1.3 Menganalisis perubahan sosial yang ada dengan teori perubahan sosial

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu :

1. Memahami mengenai perubahan sosial di lingkungan masyarakat
2. Memahami faktor penyebab terjadinya perubahan social
3. Memahami karakteristik perubahan dalam masyarakat

E. MATERI PEMBELAJARAN

Pengertian Perubahan Sosial

A. Prof Selo Soemardjan

Perubahan sosial adalah *perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk nilai-nilai, sikap-sikap, dan perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat.*

B. Kingsley Davis

Perubahan sosial adalah *perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat.*

C. William F Ogburn

Perubahan sosial adalah *perubahan yang terjadi pada aspek-aspek kehidupan sosial, seperti kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat berpengaruh terhadap pola berpikir masyarakat.*

Meskipun perubahan merupakan sesuatu yang inheren (melekat) dalam diri masyarakat, tetapi masyarakat juga mempunyai kecenderungan untuk “bertahan” (mempertahankan apa yang sudah mapan). Hal ini dipengaruhi oleh faktor:

- ☒ Adanya unsur yang mempunyai fungsi tertentu dan sudah diterima oleh masyarakat secara luas.
- ☒ Adanya unsur-unsur yang sudah tersosialisasi sejak kecil.
- ☒ Adanya unsur-unsur yang berkaitan dengan kepercayaan dan agama yang dianut.
- ☒ Adanya unsur-unsur yang menyangkut ideologi dan filsafat hidup bangsa.

Karakteristik Perubahan Sosial.

- Tidak ada masyarakat yang berhenti berkembang , cepat atau lambat suatu masyarakat pasti mengalami perubahan.
- Perubahan yang terjadi pada lembaga tertentu akan diikuti pula oleh perubahan pada lembaga sosial yang lainnya.
- Perubahan yang cepat biasanya mengakibatkan “disorganisasi“ yang bersifat sementara, yang nantinya akan diikuti oleh “reorganisasi” kaidah-kaidah dan nilai-nilai yang baru.
- Perubahan tidak dapat dibatasi pada bidang kebendaan atau spritual saja, karena keduanya memiliki kaitan erat.

Teori Utama Perubahan Sosial

1. Teori Siklus

Teori siklus melihat perubahan sebagai sesuatu yang berulang-ulang. Apa yang terjadi sekarang pada dasarnya memiliki kesamaan atau kemiripan dengan apa yang terjadi sebelumnya. Proses peralihan masyarakat bukanlah berakhir pada “tahap akhir” yang sempurna, melainkan berputar kembali pada “tahap awal” untuk peralihan selanjutnya. Oswald Spengler berpandangan bahwa peradaban mengalami proses kelahiran, perkembangan, dan keruntuhan. Sorokin berpendapat bahwa semua peradaban besar berada dalam siklus tiga sistem kebudayaan yang berputar tiada akhir, yaitu:

- a. Kebudayaan Ideasional (*ideational cultural*)
Kebudayaan ini didasari oleh nilai-nilai dan kepercayaan terhadap hal-hal adikodrati.
- b. Kebudayaan Idealistis (*idealistic cultural*)
Kebudayaan ini berisi kepercayaan terhadap unsur adikodrati dan rasionalitas yang saling bergabung.

- c. Kebudayaan sensasi (*sensational cultural*)
 Dalam kebudayaan ini sensasi (segala sesuatu yang teraba oleh panca indera) merupakan tolok ukur dari kenyataan dan tujuan hidup.
2. Teori Perkembangan (teori Linier)
 Menurut teori ini perubahan dapat diarahkan ke suatu titik tujuan tertentu, seperti masyarakat yang tradisional dapat diarahkan untuk berubah menjadi masyarakat modern.
 Herbert Spencer berpendapat bahwa masyarakat berkembang dari primitif, tradisional, bersahaja, menuju masyarakat modern yang kompleks dan maju. Durkheim mengatakan bahwa masyarakat berkembang dari solidaritas mekanik ke solidaritas organik. Menurut Weber masyarakat berubah secara linier dari masyarakat yang diliputi pemikiran mistik dan takhayul, menuju masyarakat yang berpikiran rasional. Marx berpendapat bahwa masyarakat feodal akan berubah secara revolusioner menjadi masyarakat kapitalis.
 Teori perkembangan / teori linier ini dibagi menjadi dua, yaitu “teori evolusi” dan “teori revolusi”.
3. Teori Modernisasi
 Teori modernisasi melihat bahwa negara-negara terbelakang akan mengikuti jalan yang sama dengan apa yang sudah dialami oleh negara-negara modern. Cara yang dimaksud adalah “proses modernisasi”.
4. Teori Ketergantungan.
 Teori ini melihat bahwa ada ketergantungan antara negara-negara dunia ketiga terhadap negara-negara industri. Ketika negara-negara industri berkembang semakin maju, negara-negara dunia ketiga semakin terbelakang akibat kolonialisme dan neokolonialisme.
5. Teori sistem dunia.
 Teori menyatakan bahwa perekonomian kapitalis dunia tersusun atas tiga jenjang, yaitu negara inti, negara semi-periferi, dan negara periferi.

Bentuk-bentuk Perubahan Sosial

Perubahan Lambat (Evolusi)

Beberapa teori yang evolusi :

- Unilinear Theories of Evolution
 Manusia dan masyarakat mengalami perkembangan melalui tahapan-tahapan tertentu dari bentuk yang sederhana ke bentuk yang kompleks dan akhirnya sampai ke tahapan yang sempurna.
- Universal Theories of Evolution.
 Perkembangan masyarakat tidak perlu melalui tahap-tahap tertentu yang tetap. Menurut Durkheim masyarakat merupakan perkembangan dari kelompok yang homogen ke kelompok yang heterogen.
- Multilined Theories of Evolution.
 Teori menekankan pada penelitian terhadap tahapan-tahapan tertentu dalam evolusi masyarakat.

Perubahan Cepat (Revolusi)

Syarat terjadinya revolusi:

- Ada keinginan dari masyarakat untuk mengadakan perubahan.
- Ada seorang pemimpin atau sekelompok orang yang mampu memimpin masyarakat untuk mengadakan perubahan.
- Ada pemimpin yang dapat menampung keinginan/aspirasi masyarakat dan merumuskan aspirasi tersebut menjadi program kerja.
- Ada tujuan konkret yang dapat dicapai.
- Ada momentum yang tepat untuk mengadakan revolusi.

Perubahan Kecil

Perubahan yang terjadi pada unsur-unsur struktur sosial yang tidak membawa pengaruh berarti bagi masyarakat.

- ☒ Perubahan Besar
Perubahan yang membawa pengaruh bagi masyarakat dan lembaga-lembaganya.
- ☒ Perubahan yang dikehendaki / perubahan yang direncanakan.
Perubahan yang telah direncanakan sebelumnya oleh pihak-pihak (*agent of change*) yang hendak mengadakan perubahan, melalui apa yang dinamakan “*social engineering*” dan “*social planning*”.
- ☒ Perubahan yang tidak dikehendaki / perubahan yang tidak direncanakan.
Perubahan yang terjadi di luar jangkauan pengawasan masyarakat atau kemampuan manusia. Perubahan yang tidak dikehendaki seringkali merupakan “akibat” atau “dampak” dari perubahan terencana yang dilakukan.
- ☒ Perubahan Struktural
Perubahan yang sangat mendasar yang menyebabkan timbulnya reorganisasi masyarakat.
- ☒ Perubahan Proses
Perubahan yang sifatnya tidak mendasar, seringkali hanya merupakan penyempurnaan dari perubahan sebelumnya.

Faktor Pendorong Perubahan Sosial

Faktor Internal

- ✧ Bertambah atau berkurangnya penduduk.
- ✧ Penemuan-penemuan baru (inovasi).
 - *invention*, yaitu penemuan unsur kebudayaan baru (material maupun non material) dengan mengombinasikan unsur-unsur kebudayaan yang sudah ada.
 - *discovery*, yaitu penemuan unsur kebudayaan baru (benar-benar baru), baik berupa alat maupun gagasan. Seringkali dari suatu *discovery* menjadi *invention* membutuhkan rangkaian penciptaan.
 Suatu penemuan baru menimbulkan pengaruh tertentu kepada masyarakat:
 - a. Penemuan baru yang menimbulkan pengaruh pada berbagai bidang.
 - b. Penemuan yang menimbulkan perubahan-perubahan yang menjalar dari suatu bidang ke bidang yang lain.
 - c. Beberapa penemuan baru yang menghasilkan satu jenis perubahan.
- ✧ Pertentangan/konflik dalam masyarakat.
- ✧ Terjadinya pemberontakan atau revolusi.

Faktor Eksternal

- ◀ Lingkungan fisik di sekitar manusia.
- ◀ Peperangan.
- ◀ Pengaruh kebudayaan masyarakat lain.
 - penetrasi damai (*penetration pacifique*)
 - penetrasi paksa (*violente*)

Faktor Penghambat Perubahan Sosial.

- * Kurangnya hubungan dengan masyarakat lain.
- * Perkembangan ilmu pengetahuan yang terlambat.
- * Sikap masyarakat yang masih mengagungkan tradisi.
- * Adanya kepentingan yang sudah tertanam kuat (*vested interest*)
- * Rasa takut akan terjadinya kegoyahan pada integrasi masyarakat.
- * Prasangka terhadap hal-hal yang baru.
- * Hambatan-hambatan yang bersifat ideologis.
- * Kebiasaan tertentu dalam masyarakat yang cenderung sulit di ubah.

Dampak Perubahan Sosial.

Disamping berbagai dampak positif yang ada, perubahan sosial sering kali berdampak negatif juga, utamanya potensi munculnya disintegrasi sosial. Situasi disintegrasi biasanya ditandai oleh:

- ☞ Sebagian besar anggota masyarakat tidak lagi mematuhi norma-norma maupun nilai-nilai yang berlaku.
- ☞ Timbul ketidaksepahaman di antara anggota kelompok, sehingga hilang rasa solidaritas dan kesetupaduan.
- ☞ Sanksi yang diberikan kepada pelanggar tidak dilaksanakan secara konsekuen.
- ☞ Menurunnya kewibawaan para tokoh dan pimpinan masyarakat, sehingga tidak ada lagi figur panutan atau teladan.

Tanda-tanda disintegrasi ini dapat berupa: pergolakan daerah, aksi protes dan demonstrasi, kriminalitas, kenakalan remaja, dsb.

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Pertama (Pengertian Perubahan Sosial dan Karakteristiknya)

- a. Kegiatan Pendahuluan
 - 1) Guru membuka pertemuan dengan salam.
 - 2) Guru dan peserta didik berdo'a sebelum memulai pelajaran.
 - 3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
 - 4) Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.
 - 5) Guru memberikan apersepsi, misalnya "*Bagaimana keadaan indonesia dahulu jika dibandingkan dengan keadaan indonesia saat ini?*"
 - 6) Guru menyampaikan kompetensi dan indikator ketercapaiannya
 - 7) Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
 - 8) Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Mengamati (*Observing*)
 - a) Guru memberikan pengantar materi tentang pengertian perubahan sosial dari para tokoh sosiologi dan karakteristik perubahan sosial
 - b) Peserta didik mengamati penjelasan dari guru
 - 2) Menanya (*Questioning*)
 - a) Setiap peserta didik diberi kesempatan bertanya mengenai materi yang di sampaikan apabila belum paham
 - b) Guru menginventarisasi pertanyaan dari peserta didik.
 - 3) Mengumpulkan informasi/mencoba (*Experimenting*)
 - a) Setiap individu mengumpulkan informasi dari berbagai referensi (seperti buku penunjang atau internet) untuk menambah wawasan mengenai perubahan sosial dan karakteristik perubahan sosial
 - b) Peserta didik dalam kelas aktif melakukan diskusi dan tanya jawab.
 - 4) Menalar/mengasosiasi (*Associating*)
 - a) Setiap individu membuat rangkuman dari berbagai sumber mengenai pengertian perubahan sosial dan karakteristiknya
 - 5) Mengomunikasikan (*Communicating*)
 - a) Setiap individu mampu menjelaskan dan memahami mengenai pengertian perubahan sosial dan menjelaskan karakteristik perubahan sosial disertai contoh konkrit
 - b) Guru memberikan penguatan materi.
- c. Penutup
 - 1) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah selesai dibahas.
 - 2) Guru memberikan *post test* secara lisan kepada peserta didik.
 - 3) Guru memberikan tugas membaca materi berikutnya tentang teori dan bentuk perubahan sosial
 - 4) Do'a atau salam penutup.

2. Pertemuan Kedua (Teori dan Pola Bentuk Perubahan Sosial)

- a. Kegiatan Pendahuluan
 - 1) Guru membuka pertemuan dengan salam.
 - 2) Guru dan peserta didik berdo'a sebelum memulai pelajaran.
 - 3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
 - 4) Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.
 - 5) Guru memberikan apersepsi
 - 6) Guru menyampaikan kompetensi dan indikator ketercapaiannya
 - 7) Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
 - 8) Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Mengamati (*Observing*)
 - a) Guru memberikan materi pengantar tentang teori dan bentuk perubahan sosial
 - b) Peserta didik mengamati ilustrasi yang diberikan oleh guru mengenai teori dan bentuk perubahan sosial
 - 2) Menanya (*Questioning*)
 - a) Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.
 - b) Guru menginventarisasi pertanyaan setiap individu
 - 3) Mengumpulkan informasi/mencoba (*Experimenting*)
 - a) Peserta didik secara individu mengumpulkan informasi/data dari buku paket atau referensi lain, seperti internet tentang teori dan bentuk perubahan sosial
 - 4) Menalar/mengasosiasi (*Associating*)
 - a) Setiap individu mencari contoh tentang teori dan bentuk perubahan sosial
 - 5) Mengomunikasikan (*Communicating*)
 - a) Peserta didik secara individu diminta memberikan contoh terkait teori dan bentuk perubahan sosial
 - b) Peserta didik lain menanggapi atau menambahkan
 - c) Guru memberikan penguatan materi.
- c. Penutup
 - 1) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah selesai dibahas.
 - 2) Guru memberikan *post test* kepada peserta didik berupa kuis tebak flora.
 - 3) Peserta didik diberi tugas membaca materi untuk pertemuan berikutnya.
 - 4) Do'a atau salam penutup.

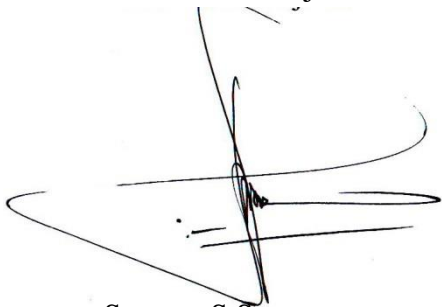
3. Pertemuan Ketiga (Faktor Pendorong dan Penghambat Perubahan Sosial)

- a. Kegiatan Pendahuluan
 - 1) Guru membuka pertemuan dengan salam.
 - 2) Guru dan peserta didik berdo'a sebelum memulai pelajaran.
 - 3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
 - 4) Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.
 - 5) Guru memberikan apersepsi, misalnya “*kenapa ada masyarakat yang sulit untuk berubah dan ada masyarakat yang mudah berubah?*”

- 6) Guru menyampaikan kompetensi dan indikator ketercapaiannya
 - 7) Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
 - 8) Guru menjelaskan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
- b. Kegiatan Inti
- 1) Mengamati (*Observing*)
 - a) Guru memberikan materi pengantar mengenai faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial
 - b) Peserta didik mengamati penjelasan guru
 - 2) Menanya (*Questioning*)
 - a) Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.
 - b) Guru menginventarisasi pertanyaan setiap kelompok.
 - 3) Mengumpulkan informasi/mencoba (*Experimenting*)
 - a) Peserta didik secara berkelompok mengumpulkan informasi/data dari buku paket atau referensi lain, seperti internet tentang faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial
 - 4) Menalar/mengasosiasi (*Associating*)
 - a) Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan faktor pendorong dan penghambat perubahan sosial.
 - b) Guru membantu dan memandu peserta didik dalam memahami materi.
 - 5) Mengomunikasikan (*Communicating*)
 - a) Setiap individu diberi kesempatan untuk menyampaikan faktor yang mendorong dan menghambat perubahan sosial beserta contohnya
 - b) Peserta didik lain memberikan tanggapan atau tambahan.
 - c) Guru memberikan penguatan presentasi tiap individu.
- c. Penutup
- 1) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah selesai dibahas.
 - 2) Guru memberikan *post test* kepada peserta didik berupa kuis tebak fauna.
 - 3) Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca materi untuk pertemuan selanjutnya
 - 4) Do'a atau salam penutup.

Magelang, 23 Agustus 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Sarono, S.Sos
NIP. 195907121986011002

Mahasiswa PPL



Imam Arofik
NIM.13413241060

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA N 1 Magelang
Mata Pelajaran	: Sosiologi
Kelas/Semester	: XII/1
Materi Pembelajaran	: Dampak Perubahan Sosial (Globalisasi dan Modernisme
Alokasi Waktu	: 4 Jam Pelajaran

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.1.1 Membuka wawasan terhadap berbagai peradaban dunia untuk memperkuat nilai keagamaan dan mendorong penghormatan terhadap keragaman peradaban
- 2.1 Mengembangkan kemampuan penyesuaian diri terhadap perubahan sosial
- 2.2 Menunjukkan rasa empati terhadap ketimpangan sosial di masyarakat sekitar dan mendorong partisipasi dalam mengatasinya
- 3.2 Mendeskripsikan berbagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh perubahan sosial ditengah-tengah pengaruh globalisasi
- 4.2 Melakukan kajian, pengamatan dan diskusi tentang berbagai permasalahan sosial yang disebabkan oleh perubahan sosial ditengah-tengah pengaruh globalisasi

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.2.1 Menjelaskan definisi globalisasi
- 3.2.2 Mengidentifikasi faktor pendorong globalisasi
- 3.2.3 Mengidentifikasi dampak dan respon masyarakat terhadap globalisasi
- 3.2.4 Menjelaskan definisi modernisasi
- 3.2.5 Mengidentifikasi gejala dan syarat modernisasi
- 3.2.6 Mengidentifikasi dampak modernisasi pada masyarakat Indonesia
- 3.2.7 Menjelaskan definisi westernisasi dan sekularisme
- 3.2.8 Mengidentifikasi dampak westernisasi dan sekularisme
- 3.2.9 Menjelaskan definisi konsumerisme dan hedonisme
- 3.2.10 Mengidentifikasi dampak konsumerisme dan hedonisme
- 4.2.1 Menganalisis dampak perubahan sosial yang terjadi di lingkungan sekitar
- 4.2.2 Membuat laporan mengenai pengamatan dampak modernisasi dan globalisasi
- 4.2.3 Menganalisis dampak positif dan negatif perubahan sosial di masyarakat

D. MATERI PEMBELAJARAN

Modernisasi dan Globalisasi sebagai sebuah Perubahan Sosial.

Modernisasi pada dasarnya adalah perubahan sosial jangka panjang yang telah direncanakan. Pengertian kata modern mengacu pada kemampuan hidup menurut konstelasi jaman sekarang. Manusia modern (menurut Alex Inkeles) memiliki ciri-ciri; sangat menghargai waktu, berorientasi ke masa depan, rasional, dan mempunyai perencanaan.

Globalisasi merupakan bagian dari proses perubahan sosial yang menyangkut penggunaan cara-cara baru dalam berbagai bidang kehidupan oleh semua masyarakat di berbagai belahan dunia. Akibat dari demikian majunya teknologi komunikasi dan informasi, dunia menjadi “sempit”, batas-batas geografis menjadi “nisbi”. Modernisasi dan globalisasi terjadi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, bidang ekonomi, bidang politik, bahkan bidng agama. Modernisasi berbeda dengan “westernisasi” / “pem-Barat-an”. Westernisasi mengimplikasikan pengambilalihan segala hal yang berkenaan dengan budaya Barat. Sedangkan modernisasi lebih menekankan pada perubahan sikap dan mentalitas untuk mengatasi tantangan jaman. Westernisasi erat dengan sekulerisme (paham bahwa dunia dengan segala kepentingannya terpisah dengan agama), konsumerisme (sikap hidup yang boros dan konsumtif), dan hedonisme (mengagung - agungkan kesenangan duniawi). Westernisasi, sekulerisme, konsu-merisme, dan hedonisme merupakan dampak negatif dari perubahan sosial.

Dampak Perubahan Sosial.

1. Dampak Positif.

Secara umum dampak positif dari perubahan sosial adalah kemungkinan dicapainya tahap perkembangan sosial baru yang lebih maju dan lebih baik dari keadaan sebelumnya.

2. Dampak Negatif.

Dampak negatif dari perubahan sosial umumnya terkait dengan kondisi-kondisi yang tidak menguntungkan masyarakat atau bahkan merusak kelangsungan masyarakat, seperti urbanisasi, kesenjangan sosial-ekonomi, pencemaran lingkungan alam, kriminalitas, dan lunturnya eksistensi jati diri bangsa.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan ke empat (Globalisasi dan Modernisasi)

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru membuka pertemuan dengan salam.
- 2) Guru dan peserta didik berdo'a sebelum memulai pelajaran.
- 3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
- 4) Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.
- 5) Guru memberikan apersepsi
- 6) Guru menyampaikan kompetensi dan indikator ketercapaiannya atau tujuan pembelajaran
- 7) Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
- 8) Guru menjelaskan siswa untuk aktif bertanya jika belum paham

b. Kegiatan Inti

- 1) Mengamati (*Observing*)

- a) Guru memberikan pengantar materi tentang dampak perubahan sosial
- b) Peserta didik mengamati penjelasan dari guru
- 2) Menanya (*Questioning*)
 - a) Setiap peserta didik diberi kesempatan bertanya mengenai dampak perubahan social
 - b) Guru menginventarisasi pertanyaan dari peserta didik.
- 3) Mengumpulkan informasi/mencoba (*Experimenting*)
 - a) Setiap individu mengumpulkan informasi mengenai globalisasi dan modernisasi sebagai dampak perubahan sosial
 - b) Peserta didik dalam kelas aktif melakukan diskusi dan tanya jawab.
- 4) Menalar/mengasosiasi (*Associating*)
 - a) Setiap individu membuat rangkuman dari berbagai sumber mengenai globalisasi dan modernisasi
- 5) Mengomunikasikan (*Communicating*)
 - a) Setiap individu mampu menjelaskan serta memberikan contoh konkrit mengenai pengertian globalisasi dan modernisasi
 - b) Guru memberikan penguata materi.
- c. Penutup
 - 1) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah selesai dibahas.
 - 2) Guru memberikan *post test* secara lisan kepada peserta didik.
 - 3) Do'a atau salam penutup.

2. Pertemuan Ke Lima (Modernisasi dan Globalisasi)

- a. Kegiatan Pendahuluan
 - 1) Guru membuka pertemuan dengan salam.
 - 2) Guru dan peserta didik berdo'a sebelum memulai pelajaran.
 - 3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
 - 4) Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.
 - 5) Guru memberikan apersepsi
 - 6) Guru menyampaikan kompetensi dan indikator ketercapaiannya atau tujuan pembelajaran
 - 7) Guru menjelaskan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
 - 8) Guru mengulang sedikit materi yang sebelumnya disampaikan
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Mengamati (*Observing*)
 - a) Guru memberikan materi pengantar tentang gejala globalisasi dan modernisasi
 - b) Guru menjelaskan globalisasi yang sudah mendunia dan modernisasi yang memiliki syarat dan ciri-cirinya
 - c) Peserta didik mengamati ilustrasi yang diberikan guru
 - 2) Menanya (*Questioning*)
 - a) Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.
 - b) Guru menginventarisasi pertanyaan
 - 3) Mengumpulkan informasi/mencoba (*Experimenting*)
 - a) Peserta didik secara individu mengumpulkan informasi/data dari buku paket atau referensi lain, seperti internet tentang gejala globalisasi dan modernisasi
 - 4) Menalar/mengasosiasi (*Associating*)

- a) Setiap individu mencari contoh tentang globalisasi dan modernisasi
- 5) Mengomunikasikan (*Communicating*)
 - a) Peserta didik secara individu diminta memberikan penjelasan mengenai gejala globalisasi dan modernisasi
 - b) Peserta didik lain menanggapi atau menambahkan
 - c) Guru memberikan penguatan materi.
- c. Penutup
 - 1) Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan dari pembelajaran yang telah selesai dibahas.
 - 2) Guru memberikan *post test* kepada peserta didik berupa kuis tebak flora.
 - 3) Peserta didik diberi tugas membaca materi untuk pertemuan berikutnya.
 - 4) Do'a atau salam penutup.

3. Pertemuan Ke Enam (Dampak Globalisasi dan Modernisasi)

- a. Kegiatan Pendahuluan
 - 1) Guru membuka pertemuan dengan salam.
 - 2) Guru dan peserta didik berdo'a sebelum memulai pelajaran.
 - 3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
 - 4) Guru memberikan apresepsi
 - 5) Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.
 - 6) Guru membagi kelas menjadi 5 kelompok
- b. Kegiatan Inti
 - 1) Mengamati (*Observing*)
 - a) Guru memberikan materi dengan menggunakan permainan teka-teki sosiologi
 - b) Guru memberikan aturan mengenai permainan
 - 2) Menanya (*Questioning*)
 - a) Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi dan aturan yang belum dipahami.
 - 3) Mengumpulkan informasi/mencoba (*Experimenting*)
 - a) Peserta didik secara kelompok berdiskusi untuk memecahkan teka teki yang diberikan
 - 4) Menalar/mengasosiasi (*Associating*)
 - a) Peserta didik secara kelompok berdiskusi dan mencari definisi dari kata-kata yang ditemukan di teka-teki sosiologi
 - b) Guru memberikan arahan pada siswa dan memberi bantuan
 - 5) Mengomunikasikan (*Communicating*)
 - a) Peserta didik secara kelompok menulis hasil kata-kata yang ditemukan di papan tulis
 - b) Guru mengecek 15 kata yang sudah ditulis
 - c) Setiap kelompok maju menjelaskan 3 kata dari teka-teki sosiologi dan memberikan contohnya
 - d) Guru memberikan penguatan tentang materi mengenai kata-kata dalam teka-teki sosiologi
- c. Penutup
 - 1) Guru memberi hadiah bagi kelompok yang kurang tepat dalam menjelaskan
 - 2) Do'a atau salam penutup.

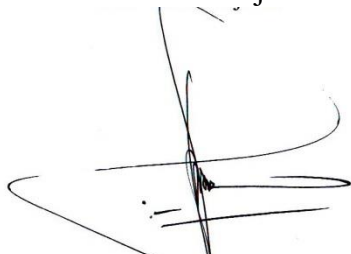
4. Pertemuan Ke Tujuh (Latihan Soal Analisis)

- a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru membuka pertemuan dengan salam.
 - 2) Guru dan peserta didik berdo'a sebelum memulai pelajaran.
 - 3) Guru memeriksa kehadiran peserta didik.
 - 4) Guru menyiapkan kelas agar kondusif untuk memulai proses pembelajaran.
 - 5) Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran untuk latihan soal
- b. Kegiatan Inti
- 1) Mengamati (*Observing*)
 - a) Guru memberikan latihan soal mengenai bab perubahan sosial dan dampak perubahan sosial
 - b) Guru meminta menjawab soal disertai dengan analisis, kata kunci dan penjelasannya
 - 2) Menanya (*Questioning*)
 - a) Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai soal yang ada.
 - 3) Mengumpulkan informasi/mencoba (*Experimenting*)
 - a) Peserta didik dengan teman sebangku mencoba mengerjakan soal yang diberikan
 - 4) Menalar/mengasosiasi (*Associating*)
 - a) Peserta didik secara kelompok berdiskusi dengan teman sebelah untuk memahami analisis soal
 - b) Guru memberikan arahan pada siswa jika bertanya
 - 5) Mengomunikasikan (*Communicating*)
 - a) Peserta didik secara kelompok dengan teman sebelah menjelaskan jawaban yang dipilih dengan alasannya
 - b) Guru dan kelompok lain mengecek kebenaran hasil pekerjaan kelompok yang sedang melakukan presentasi.
 - c) Peserta didik atau kelompok lain memberikan masukan dan saran dari presentasi peserta didik lain yang maju di depan kelas.
- c. Penutup
- 1) Guru memberi saran untuk banyak latihan soal
 - 2) Do'a atau salam penutup.

2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Sarono, S.Sos
NIP. 195907121986011002

Magelang, 23 Agustus

Mahasiswa PPL



Imam Arofik
NIM.13413241060

Lampiran 9

DAFTAR NILAI LATIHAN SOAL ANALISIS

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Magelang
Mata Pelajaran : Sosiologi
Kelas/Program : XII IPS 1
Pokok Bahasan : Perubahan Sosial dan Dampak
Perubahan sosial
Jumlah Peserta Ulangan : 33 siswa
Tanggal Pelaksanaan : 15 Agustus 2016
Tahun Ajaran : 2016/2017

No.	Nama siswa	Nilai	Ketertuntasan	
			Ya	Tidak
1.	Agus Prasetyo	85	V	-
2.	Aldi Puspo Puji Errianto	100	V	-
3.	Anigo Trikartiko	90	V	-
4.	Arsy Aulia	90	V	-
5.	Berliana Dwi Arthanti	90	V	-
6.	Debby Chrissintya Herdiyanti	100	V	-
7.	Devana Aira Jelita	80	V	-
8.	Dimas Akmal Ruzkyana Rahayu	95	V	-
9.	Fransiska Magdalena Ayudhati	90	V	-
10.	Hanifa Yulfi Priwardhani	95	V	-
11.	Hendi Evanda Prasava Wibawa	100	V	-
12.	Kirana Reza Beningtyas	90	V	-
13.	Livia Az Zahra Naswati	95	V	-
14.	Meiliani Nurul Safitri	90	V	-
15.	Miyati	90	V	-
16.	Muhammad Ilham Fikri	90	V	-
17.	Muhammad Syihabuddin Az Zuhair	85	V	-
18.	Murti Pujiwati	90	V	-
19.	Nadya Rizky Aulia	100	V	-
20.	Naufal Brilliantda Airlangga	85	V	-
21.	Nita Nur Rohimah	100	V	-

22.	Putri Irfiani Mustarifah	90	V	-
23.	Ridho Bagus Darmawan	65	-	V
24.	Rifqi Farhandi Ramadiyta	90	V	-
25.	Rizky Rahmasari	95	V	-
26.	Rizqa Sagita Nur Amalina	90	V	-
27.	Sabrina Kirana Arpi	65	-	V
28.	Sari Rohmah Putri Utami	90	V	-
29.	Sastia Legistriana Damara	90	V	-
30.	Tyas Tri Pratiwi	90	V	-
31.	Uun Nisfatul Laili Khusna	90	V	-
32.	Vinindya Rahmashany Wahyu	80	V	-
33.	Widhias Setyo Jati	90	V	-

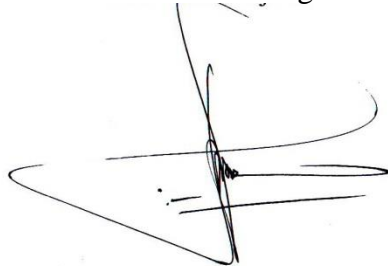
Nilai Rata-rata	89,54
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	65

Keterangan:

U1 : Ulangan Harian 1

Magelang, 15 September 2015

Guru Pembimbing



Sarono, S.Sos
NIP. 195907121986011002

Mahasiswa



Imam Arōfik
NIM. 13413241060

DAFTAR NILAI LATIHAN SOAL ANALISIS

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Magelang
 Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas/Program : XII IPS 2
 Pokok Bahasan : Perubahan Sosial dan Dampak
 Perubahan sosial
 Jumlah Peserta Ulangan : 34 siswa
 Tanggal Pelaksanaan : 16 Agustus 2016
 Tahun Ajaran : 2016/2017

No.	Nama siswa	Nilai	Ketertuntasan	
			Ya	Tidak
1.	Adi Zakaria Syarifudin	90	V	-
2.	Alvia Dian Emalia Putri	95	V	-
3.	Aning Mujiatiningsih	85	V	-
4.	Aulia Regina Deyani Jelita	85	V	-
5.	Aurelia Nadia Saulina	85	V	-
6.	Cahyani Sulistyanning Wulandari	85	V	-
7.	Dea Reakinsa Marselyona	80	V	-
8.	Dewi Suryani	90	V	-
9.	Dypa Andini	85	V	-
10.	Fauzia Hetami	80	V	-
11.	Gloria Tassya Amandha	80	V	-
12.	Gregorius Hutomo Putranto	65	-	V
13.	Gregorius Marshall Dwidya Nanda	90	V	-
14.	Hanggara Satria Wijaya	65	-	V
15.	Hersanti Safira	90	V	-
16.	Kartika Purnamasari	90	V	-
17.	Kautzar Dhali	85	V	-
18.	Lilia Indrayani Putri Ditama H.	90	V	-
19.	Linda Wati	85	V	-
20.	Malinda Aprilia	90	V	-
21.	Muhammad Fauzi	85	V	-

22.	Muhammad Nurdin Yusuf	90	V	-
23.	Nur Hasan Asykari	90	V	-
24.	Nur Sifa Septiani	85	V	-
25.	Patrisia Shania Anjani	95	V	-
26.	Riana Furi Indayani Devanti	80	V	-
27.	Santi Silfiani	90	V	-
28.	Shifa Ziqrana	90	V	-
29.	Syahreza Nurfauzan Karyanantio	90	V	-
30.	Viko Raafiansyah Suryanto	90	V	-
31.	Walda Irmala	90	V	-
32.	Yasinta Fiorentina Wulandari	90	V	-
33.	Yusuf Azizi	85	V	-
34.	Zakiyah Asna Dewi	85	V	-

Nilai Rata-rata 86,02

Nilai Tertinggi 95

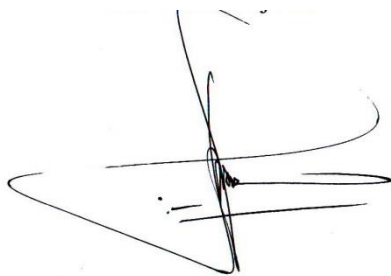
Nilai Terendah 65

Keterangan:

U1 : Ulangan Harian 1

Magelang, 15 September 2015

Guru Pembimbing



Sarono, S.Sos
NIP. 195907121986011002

Mahasiswa



Imam Arofik
NIM. 13413241060

DAFTAR NILAI LATIHAN SOAL ANALISIS

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Magelang
 Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas/Program : XII IPS 3
 Pokok Bahasan : Perubahan Sosial dan Dampak
 Perubahan sosial
 Jumlah Peserta Ulangan : 26 siswa
 Tanggal Pelaksanaan : 15 Agustus 2016
 Tahun Ajaran : 2016/2017

No.	Nama siswa	Nilai	Ketertuntasan	
			Ya	Tidak
1.	Adinda Dwiane Derafadilla	75	-	V
2.	Anindya Ayu Krisherwina	75	-	V
3.	Anneke Brilliana Ardhisa	70	-	V
4.	Arel Dewanta Bhara Prabowo	80	V	-
5.	Bagus Suryo Pambudi Rusihan	80	V	-
6.	Christa Caroline Harijanto	85	V	-
7.	Christina Seva Pranata	75	-	V
8.	Dwi Helmi Pradika	80	V	-
9.	Eliezer Andreas Laksmana	75	-	V
10.	Elivia I'anati	90	V	-
11.	Evelinda Wahyujati	70	-	V
12.	Hafidz Laksamana Botua	85	V	-
13.	Haidar Aziz	80	V	-
14.	Havis Ganang Sumambar	70	-	V
15.	Hitakirana Rani Rahawian	80	V	-
16.	Immanuel Yoka Prasetia	75	-	V
17.	Intannia Rahmasari	90	V	-
18.	Larasati Setya Putri	70	-	V
19.	Muninggar Maharani	85	V	-
20.	Nadya Rahmi Salsabila	75	-	V
21.	Nathania Vivian Hermawan	85	V	-

22.	Parinda Iqbal Ramadhansyah	70	-	V
23.	Puspita Rachmatina	85	V	-
24.	Raymond Kurniawan	80	V	-
25.	Rizma Galang Septiawan	80	V	-
26.	Zuama Muhaimin Adiyatma	80	V	-

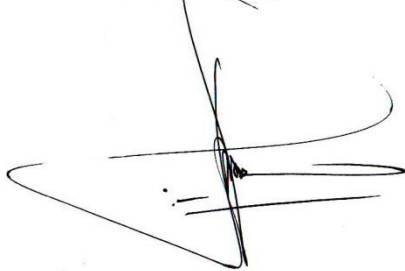
Nilai Rata-rata	76,65
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	70

Keterangan:

U1 : Ulangan Harian 1

Magelang, 15 September 2015

Guru Pembimbing



Sarono, S.Sos
NIP. 195907121986011002

Mahasiswa



Imam Arofik
NIM. 13413241060

DAFTAR NILAI LATIHAN SOAL ANALISIS

Satuan Pendidikan : SMA N 1 Magelang
 Mata Pelajaran : Sosiologi
 Kelas/Program : XII IPS 4
 Pokok Bahasan : Perubahan Sosial dan Dampak
 Perubahan sosial
 Jumlah Peserta Ulangan : 25 siswa
 Tanggal Pelaksanaan : 18 Agustus 2016
 Tahun Ajaran : 2016/2017

No.	Nama siswa	Nilai	Ketertuntasan	
			Ya	Tidak
1.	Achmad Abdul Hafizh	85	V	-
2.	Afiatna Adiwirawan	75	-	V
3.	Calista Husna Diamanta	85	V	-
4.	Chrisnina Saraswati Ad'ha	90	V	-
5.	Dewi Kurnia	80	V	-
6.	Erwina Rachmi Puspapertiwi	80	V	-
7.	Fahmi Yusriansyah	95	V	-
8.	Faisal Akmal Sani	90	V	-
9.	Fakhruddin Amanullah Sugino	90	V	-
10.	Happy Savira Renindra	85	V	-
11.	Ichlasul Winantya Wicaksana	95	V	-
12.	Indira Pramudya Wardhani	90	V	-
13.	Limas Dwi Suryantara	75	V	V
14.	Muhammad Faisal Aditya Baha'udin	85	V	-
15.	Muhammad Qomarudin	75	-	V
16.	Nadia Ayu Febriani	90	V	-
17.	Nathalie Salwa Louisza Budi	85	V	-
18.	Nurmalita Dyah Pratiwanjali	85	V	-
19.	Rina Tri Wulandari	75	-	V
20.	Rizaldi Al Fatah	90	V	-
21.	Robi Nugroho	90	V	-

22.	Sake Firdhausya Kusuma	90	V	-
23.	Salsabila Az Zahra	85	V	-
24.	Salsabila Firadausya	95	V	-
25.	Sonny Naufal Fa'iq	95	V	-

Nilai Rata-rata 86,2

Nilai Tertinggi 95

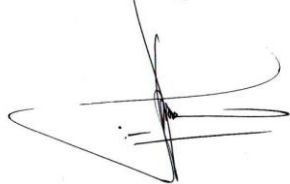
Nilai Terendah 75

Keterangan:

U1 : Ulangan Harian 1

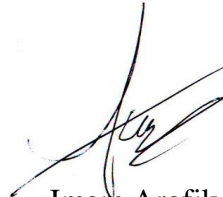
Magelang, 15 September 2015

Guru Pembimbing



Sarono, S.Sos
NIP. 195907121986011002

Mahasiswa



Imam Arofik
NIM. 13413241060

Lampiran 10
Dokumentasi



Gambar 1. Halaman Depan SMA Negeri 1 Magelang



Gambar 2. Membantu Administrasi Buku di Perpustakaan SMA Negeri 1 Magelang



Gambar 3. Kelas XII IPS 1